

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS  
SISWA KELAS V DI SDN 0604 SIRAIKAN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*

**Oleh  
NUR MAJIDA  
NIM. 2020500088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS  
SISWA KELAS V DI SDN 0604 SIRAIKAN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*

**Oleh  
NUR MAJIDA  
NIM. 2020500088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS  
SISWA KELAS V DI SDN 0604 SIRAIKAN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
NUR MAJIDA  
NIM. 2020500088**

**Pembimbing I**

**Rahmadani Tanjung, M. Pd**  
NIP.19910629 201903 2 008

**Pembimbing II**

**Nashran Azizan, M.Pd**  
NIPPPK.19941111 2023212040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nurmajida

Padangsidempuan, Agustus 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurmajida yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Reciprcal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

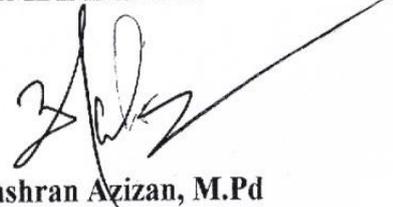
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Rahmadani Tanjung, M.Pd**  
NIP. 19910629 201903 2 008

**PEMBIMBING II**



**Nashran Azizan, M.Pd**  
NIP. 199411112023212040

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



Nurmajida  
NIM. 2020500088

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmajida  
Nim : 2020500088  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI  
Jenis Karya : *Skripsi*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Reciprcal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan

  
Nurmajida

Nim.2020500088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurmajida  
NIM : 2020500088  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.  
NIP. 19610323 199003 2 001

Nashran Azizan, M.Pd.  
NIP. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 3 Oktober 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,65  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Reciprcal Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 0604 Siraisan Padang Lawas  
Nama : Nurmajida  
NIM : 2020500088  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 17 September 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Leby Milda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Nurmajida  
NIM : 2020500088  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 0604 Siraisan

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan Di Kelas V SD Negeri 0604 Siraisan. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan Di Kelas V SD Negeri 0604 Siraisan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 0604 Siraisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru kelas SDN 0604 Siraisan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I masih rendah yaitu ada 12 siswa yang tuntas dari 23 siswa, yang tuntas dengan persentase rata-rata 52,2 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 47,83 % kemudian pada siklus II sangat memuaskan yaitu ada 19 siswa dari 23 siswa yang tuntas dengan persentase rata-rata 91,30 % dan ada 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,70%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

## ABSTRACT

Name : Nurmajida  
Reg. Number : 2020500088  
Title : *Implementation of Reciprocal Teaching Learning Model in Improving Student Learning Motivation at SDN 0604 Siraisan*

*This study aims: (1) To determine student learning outcomes before using the Reciprocal Teaching learning model in Social Studies Learning on National Events During the Colonial Period in Class V of SDN 0604 Siraisan. (2) To determine student learning outcomes after using the Reciprocal Teaching learning model in Social Studies Learning on National Events During the Colonial Period in Class V of SDN 0604 Siraisan. The type of research used is classroom action research (CAR) consisting of 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in class V of SDN 0604 Siraisan. The data sources in this study were class V students and class teachers of SDN 0604 Siraisan. Data collection techniques in this study were obtained through interviews, observations, tests and documentation. And the data analysis techniques in this study were qualitative and quantitative data analysis techniques. Based on the results of the study, it was found that the use of the Reciprocal Teaching learning model in cycle I was still low, namely there were 12 students who completed it out of 23 students, who completed it with an average percentage of 52.2% and students who did not complete it were 11 students with a percentage of 47.83% then in cycle II it was very satisfying, namely there were 19 students out of 23 students who completed it with an average percentage of 91,30% and there were 2 students who did not complete it with a percentage of 8,70%.*

*Keywords: Learning Outcomes, Reciprocal Teaching Learning Model*

## خلاصة

الاسم: نور مجيد

سقي: ٢٠٢٥٠٠٠٨٨:

العنوان: تطبيق نموذج التعلم التدرسي التثبت دلي في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في المرحلة الابتدائية الحكومية ٢٠٢٤ سيرا يسان

يهدف هذا البحث إلى : (١) تحديد نتائج تعلم الطلاب قبل استخدام نموذج التعلم بالتدريس التثبت دلي في المواد التعليمية للدراسات الاجتماعية حول الاء حدائة الوطنية خلال الفترة الاستعمارية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢٤ سيرا يسان) (٢) لمعرفة نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام نموذج التعلم بالتدريس التبادلي في المواد التعليمية للعلوم الاجتماعية حول الاحداث الوطنية خلال الفترة الاستعمارية في الفصل الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢٤ سيرا يسان نوع البحث المستخدم هو البحث الاجرائي في الفصل الدراسي والذي يتكون من دورتين كل دورة تتكون من التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير تم إجراء هذا البحث في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢٤ سيرا يسان كانت مصادر البحث في هذا البحث طلاب الصف الخامس و معلمي الصف في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢٤ سيرا يسان تم الحصول على تقنيات جمع البيانات في هذا البحث من خلال المقابلات والملاحظة والاختبارات والوثائق وتقنيات تحليل البيانات في هذا الحق هي تقنيات تحليل البيانات النومعية والكمية وبناء على نتائج البحث تبين أن استخدام نموذج التعلم التبادلي في الحلقة الأولى لايزال منخفضا حيث أن هناك ١٢ طالبا اكملوه من أصل ٢٣ طالبا اكملوه بنسبة ٥٢١٧ و ١١ طالبا لم يكملها بنسبة ٤٧٨٣ ثم في الحلقة الثانية كانت مرضية جدا أي أن هناك ١٩ طالبا من أصل ٢٣ طالبا أكملواها بنسبة متوسطة ٩١,٣٠ و كان هن ٤ طلاب لم يكملها بنسبة ٨,٧٠

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم نموذج التعلم التبادلي

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nyalah baik berupa nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 0604 SIRAIKAN”**.

Shalawat bertangkaikan salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat beliau. Dalam penulisan skripsi penulis telah banyak mengalami kesulitan, akan tetapi dengan izin Allah, dan penulis yang terus berusaha dalam pembuatan skripsi juga tidak lupa bantuan segenap pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan doa dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku pembimbing I dan seterusnya kepada ibu Nashran Azizan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan

tulus dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Syafrilianto, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penulisan skripsi ini.
7. Selanjutnya bapak Awaluddin Hasibuan S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0604 Siraisan
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda tercinta Alm. Ahmad Rusdi Hasb dan Ibunda tercinta Basyariah

Hasibuan dimana tetes air mata, cucuran keringat bantuan, do'a, motivasi dan selalu mengingatkan penulis agar selalu sabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang tidak akan pernah terlupakan serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

9. Kepada Abang Zul Pahmi Hasibuan, Adek Barkiah Hasibuan, Rahmadani, Zainal Ahmadi Hsb dan Ahmad Subhan Hsb, serta kepada Bou Laini, Bou Adun, Atikah, Salamah yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada kakak Ulva Rohima Hsb S.Pd dan kakak Khofifah Wardiah hsb S.Pd yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan saya Putri Octavia hrp, Soibah hsb dan Nurjannah hrp, serta tidak lupa kepada teman saya Siti Nurjannah hsb, Ifrah Mulyani yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima Kasih Kepada Kakak Sakinah S.Pd, yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Mahasiswa Angkatan NIM 20 teman seperjuangan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan ,untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar

memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024

Nurmajida  
NIM. 2020500088

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Batasan masalah .....	8
D. Batasan Istilah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	10
I. Indikator Tindakan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Model Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
b. Model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> .....	13
c. Karakteristik model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> .....	16
d. Langkah-langkah pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> .....	16
e. Kelebihan dan kekurangan model <i>reciprocal teaching</i> .....	17
f. Penerapan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> .....	18
2. Motivasi belajar.....	19
a. Pengertian motivasi belajar .....	19
b. Macam-macam motivasi belajar .....	21
c. Aspek yang mempengaruhi motivasi belajar .....	21
d. Indikator motivasi belajar .....	22

3.	Hakikat pembelajaran IPS .....	23
a.	Pengertian pembelajaran IPS .....	23
b.	Tujuan Pembelajaran IPS .....	24
c.	Materi pembelajaran IPS .....	24
B.	Penelitian Terdahulu .....	33
C.	Hipotesis.....	34
 <b>BAB III Metodologi Penelitian</b>		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B.	Jenis dan Metode Penelitian .....	35
C.	Latar dan Subjek Penelitian .....	36
D.	Instrumen Pengumpulan Data .....	36
E.	Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	44
F.	Teknik Analisi Penelitian .....	48
G.	Kriteria Keberhasilan .....	50
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Analisis Data Prasiklus .....	52
B.	Pelaksanaan Siklus I.....	53
C.	Pelaksanaan Siklus II .....	59
D.	<b>Analisis Data</b> .....	<b>66</b>
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Saran.....	88
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
		<b>89</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>		
		<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa .....	4
Tabel 3.1 Kisi-kisi Hasil Belajar .....	37
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal .....	38
Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Reabilitas Butir Soal .....	38
Tabel 3.4 Hasil Tingkat Kesukaran tes hasil belajar IPS .....	39
Tabel 3.5 Deskripsi Daya Pembeda Soal .....	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Hasil Belajar .....	40
Tabel 3.7 Hasil Validasi Motivasi Belajar .....	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar .....	43
Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Skala Motivasi .....	49
Tabel 3.11 Bentuk Skor Skala Likert .....	49
Tabel 3.12 Kisi-Kisi Motivasi Belajar .....	49
Tabel 4. 1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran ...	66
Tabel 4. 2 Persentase Hasil Belajar IPS Sebelum Menggunakan Model .....	67
Tabel 4.3 Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus .....	67
Tabel 4.4 Persentase Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus .....	68
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	68
Tabel 4.6 Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	69
Tabel 4.7 Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	69
Tabel 4.8 Persentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	70
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	71
Tabel 4.10 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	71
Tabel 4.11 Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	72
Tabel 4.12 Hasil Persentase Keaktifan Belajar Siswa Suklus I Pertemuan II ....	73
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	73
Tabel 4.14 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	74
Tabel 4.15 Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	74
Tabel 4.16 Persentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	75
Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	75
Tabel 4.18 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	76
Tabel 4.19 Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	76
Tabel 4.20 Persentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	77
Tabel 4.21 Hasil Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus.....	77
Tabel 4.22 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus.....	78
Tabel 4.23 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	79
Tabel 4.24 Persentase Hasil Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	79
Tabel 4.25 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	80
Tabel 4.26 Persentase Hasil Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan II .....	81

Tabel 4.27 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	81
Tabel 4.28 Persentase Hasil Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan I .....	82
Tabel4.29 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	82
Tabel 4.30 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: Candi Borobudur.....	28
Gambar 2.2: Candi Muara Takus .....	28
Gambar 2.3: Prasasti Adityawarman.....	29
Gambar 2.4: Prasasti Ciaruteun.....	30
Gambar 2.5: Benteng Fort de Kock .....	30
Gambar 2.6: Benteng Otanah.....	31
Gambar 2.7: Masjid Medan.....	32
Gambar 2.8: Masjid Demak .....	32
Gambar 3.6 Model PTK.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara Studi Pendahuluan .....	92
Lampiran 2 : Lembar Observasi Motivasi .....	93
Lampiran 3 : Lembar Angket Motivasi.....	94
Lampiran 4: Lembar Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I....	98
Lampiran 5: Lembar pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II .	103
Lampiran 6: Lembar pelaksanaan pembelajaran ( RPP) Siklus II Pertemuan I .....	108
Lampiran 7: Lembar Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	113
Lampiran 8: Kisi-kisi Soal .....	118
Lampiran 9: Soal Siklus I.....	123
Lampiran 10: Soal Siklus II .....	130
Lampiran 11: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Butir Soal .....	136
Lampiran 12: Daya Beda Soal .....	140
Lampiran 13: Tingkat Kesukaran Soal .....	141
Lampiran 14: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar.....	142
Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup.....	143
Lampiran 16: Dokumentasi.....	144

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu penentu kemajuan bangsa. Pembelajaran yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan. Menurut UUD No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang telah ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing, mengajarkan, serta melatih siswa untuk mempersiapkan mereka sesuai dengan perannya di masa depan.

Pendidikan IPS telah menjadi mata pelajaran wajib disekolah dasar. Dengan berbagai manfaat dan tujuan yang ada didalamnya, salah satunya dalam memiliki keterampilan sosial baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Namun dalam penerapan pembelajaran IPS masih terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Permasalahan yang terjadi pada pendidikan IPS yaitu dalam penerannya,

---

<sup>1</sup> Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), Hlm. 4.

pembelajaran IPS lebih menekankan kepada aspek pengetahuan, konsep-konsep, dan fakta hanya bersifat menghafalkan dan sebuah hapalan belaka, serta pendidikan IPS di sekolah dasar diberikan dengan kurang terpadu dan tidak begitu nampak, sehingga khalayak umum memandang pendidikan IPS sebelah mata dan tidak penting. Padahal, mata pelajaran IPS di sekolah dasar terdapat berbagai konsep materi dan sikap yang perlu di capai oleh siswa<sup>2</sup>.

Menurut Ahmadi IPS merupakan suatu cabang ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan penggunaan program pendidikan disekolah atau di kelompok belajar lainnya yang sederajat. Abu Ahmadi juga mengemukakan bahwa IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu, yang meliputi disiplin ilmu sosial geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum dll.

Pendidikan IPS di SD dikhususkan menjadi dua bagian, yaitu materi sejarah dan pengetahuan sosial. Materi pengetahuan sosial mencakup lingkungan sosial, geografi, ekonomi dan politik sedangkan materi sejarah mencakup sejarah lokal dan sejarah nasional. Hal ini bertujuan agar peserta didik terampil dalam meningkatkan rasa kepedulian dari peristiwa masa lalu hingga masa sekarang agar terciptanya rasa bangga dan cinta terhadap tanah air.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis pada tanggal 09 November 2023 disekolah SDN 0604 Siraisan. Peneliti melihat bahwa pada saat proses belajar mengajar tidak jarang kita jumpai adanya kendala peserta didik ketika

---

<sup>2</sup> Nabilla Nur Fauziah et al., "Perkembangan Pendidikan IPS Di Indonesia Pada Tingkat Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2022): 89–103, <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>.

<sup>3</sup> Tondi Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Kosep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 6-25.

pembelajaran sedang berlangsung, salah satunya pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa poin diantaranya, kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar hal ini dapat dilihat dari proses belajar yang cenderung pada menghafal materi, kurangnya konsentrasi siswa (merasa bosan) pada saat proses belajar hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, sibuk sendiri, bahkan masih ada beberapa siswa yang terlihat keluar pada saat jam pelajaran berlangsung.

Serta metode pembelajaran yang masih monoton dan kurangnya inovasi guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana guru tidak menggunakan media pembelajaran guru hanya memanfaatkan buku sebagai media pembelajaran, serta pembelajaran yang masih monoton kurang menarik yang membuat peserta didik mudah merasa bosan, jika peserta didik merasa bosan maka akan mengurangi motivasi, minat, maupun hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V SDN 0604 Siraisan yang diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong lemah. Dimana masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Standar nilai KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 75%. Dimana dari 23 siswa hanya 6 orang yang mencapai nilai KKM dan 17 siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

Diketahui bahwa ketuntasan hasil UTS siswa, nilai yang diperoleh siswa di kelas V SDN 0604 Siraisan dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup> Jurnal Ilmiah and Wahana Pendidikan, "Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Hayani Wulandari 1 , Dhena Agniya Zahra Nisrina 2 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta" 9, no. June 2020 (2023): 345–54.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Nilai UTS Siswa**

No	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
1.	6	26.08 %	Tuntas
2.	17	73.92%	Tidak Tuntas
Jumlah	23	100%	

Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong lemah. Dimana masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Standar nilai KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 75%. Dimana dari 23 siswa hanya terdapat 6 orang yang mencapai nilai KKM dan 17 siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

Dari berbagai masalah di atas, upaya guru harus lebih optimal yaitu dengan menciptakan model pembelajaran yang inovatif serta memberikan motivasi peserta didik dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan.

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang bertujuan untuk memberi energi atau memberikan dukungan kepada seseorang yang melakukan latihan belajar untuk menjadi lebih aktif dalam belajar untuk mendorong pencapaian yang lebih baik yang mencakup pada kemampuan, minat, bakat dan motivasi peserta didik. Oleh karena itu motivasi belajar harus terus di dijaga dan dilakukan terus-menerus sehingga peserta didik dapat melakukan proses belajar dengan optimal.

Menurut Nugraha Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang dapat dipengaruhi oleh suasana kelas yang pendidik ciptakan saat pembelajaran berlangsung dan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah melakukan

kegiatan belajar. Hasil belajar juga merupakan ukuran mengenai tingkat keberhasilan dan bukti belajar peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran<sup>5</sup>

Proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Salah satu komponen yang menjadi sasaran peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pendidikan di kelas.<sup>6</sup> Oleh karena itu proses belajar mengajar dapat dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, dan sasaran yang akan dicapai dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, sehingga hasil belajar yang diinginkan bisa tercapai. Guru dituntut untuk berperan ganda yakni sebagai pengajar dan pembimbing di sekolah.

Pembelajaran adalah suatu proses yang menekankan pada membelajarkan siswa yang dilakukan oleh guru. Namun dalam pelaksanaannya, cenderung masih monoton dan konvensional dengan memusatkan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan (*teacher centered*). Permasalahan pada pembelajaran konvensional dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa melalui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran yang akan dicapai dapat berhasil dengan adanya usaha maupun penerapan suatu model pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru

---

<sup>5</sup> Nur Aini, Juliana Selvina Molle, and Anderson Leonardo Palinussa, "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Konvensional Pada Materi Barisan Dan Deret," *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti* 3, no. 3 (2022): 71–79, <https://doi.org/10.30598/jpmunpatti.v3.i3.p71-79>.

<sup>6</sup> Hasyim Asy'ari dan Asriana Harahap, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS Al- Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu", dalam *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Volume 8, No. 2, Januari 2024, hlm.40.

diyakini tidak akan dapat menyampaikan materi pelajaran tanpa adanya penerapan model pembelajaran yang ampuh<sup>7</sup>.

Dengan demikian salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* menuntut keaktifan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara mandiri. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Palincsar dan Brown beliau mengemukakan bahwa model pengajaran *reciprocal teaching* merupakan suatu pendekatan yang melatih keterampilan siswa melalui empat strategi yaitu, menyusun pertanyaan-pertanyaan dari teks bacaan, membuat rangkuman (ringkasan), membuat prediksi dan mengidentifikasi (penjelasan) yang kurang jelas.<sup>8</sup>

Palincsar dan brown juga menyatakan bahwa *reciprocal teaching* adalah aktivitas pembelajaran berdasarkan pemodelan dan latihan terbimbing. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut dapat membangkitkan proses belajar, Penentuan atau tolak ukurnya dapat dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad Ketika pembelajaran berlangsung sangat perlu diperhatikan bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengetahuannya.

Oleh karena itu adanya permasalahan diatas yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar serta pembelajaran yang masih berpusat kepada guru, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 0604 Siraisan. Salah satu Model pembelajaran yang melibatkan peran serta

---

<sup>7</sup> Maulana Arafat, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2019), hlm. 64

<sup>8</sup> Enik Setiawati dan Ravita Mardiana, “ *Reciprocal Teaching Model On Science Learning In Elementary Schools Model Reciprocal Teaching Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*”, volume 16, No 228,

seluruh siswa yaitu Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. *Reciprcal Teaching* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berartikan model pembelajaran yang menggunakan sistem tim kecil dengan melakukan kegiatan mengajarkan teman dimana siswa berperan sebagai guru dan guru berperan sebagai pasilitator<sup>9</sup>.

Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan mengajarkan materi kepada teman sebaya, dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan usaha sendiri, serta dapat memicu semangat belajar siswa, Karena siswa yang sudah memahami bacaan dapat mengajarkan kepada teman sebaya yang belum memahami bacaan dan hal ini telah dapat dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya<sup>10</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 0604 SIRAIKAN**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 0604 Siraisan

---

<sup>9</sup> O Rokhman et al., “No *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5, no. 1 (2020): 90–96, <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf>%0Awebsite:http://www.kemkes.go.id%0Ahttp://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf%0Ahttps://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia\_-2019.pdf%0Aht.

<sup>10</sup> Sherly Anggraini et al., “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model *Reciprocal Teaching* Siswa Sekolah Dasar,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 686–99.

2. Kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 0604 Siraisan masih berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara aktif
3. Hasil belajar siswa belum maksimal dan masih banyak yang berada dibawah nilai KKM

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mendiskripsikan dengan jelas dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran, maka peneliti perlu memberikan penegasan. Berikut ini istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu:

1. Sesuai dengan rujukan Kata Besar Bahasa Indonesi ( KBBI), arti kata perubahan adalah cara, strategi, tindakan mengambil langkah.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud penulis di sini adalah proses peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.
2. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk memberi energi atau memberikan dukungan kepada seseorang yang melakukan latihan belajar untuk menjadi lebih aktif dalam belajar untuk mendorong pencapaian yang lebih baik yang mencakup pada kemampuan, minat, bakat dan motivasi peserta didik. Yang dimaksud penulis di sini adalah bagaimana motivasi siswa pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan<sup>12</sup>.

### **D. Batasan Istilah**

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model *Reciprocal Teaching*, model pembelajaran *reciprocal teaching* ini merupakan model pembelajaran yang

---

<sup>11</sup> Pusat Bahasa Dep Dik Nas, Kamus Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hlm. 859.

<sup>12</sup> Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar mengajar (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011), Hlm. 89

menuntut keaktifan peserta didik, dimana siswa diberi kesempatan untuk memahami materi terlebih dahulu, dan memupuk kerjasama antara siswa dengan siswa yang lainnya dengan membentuk kelompok-kelompok kecil agar pembelajaran dapat tercapai.<sup>13</sup>

2. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk memberi energi atau memberikan dukungan kepada seseorang yang melakukan latihan belajar untuk menjadi lebih aktif dalam belajar untuk mendorong pencapaian yang lebih baik yang mencakup pada kemampuan, minat, bakat dan motivasi peserta didik. Yang dimaksud penulis di sini adalah bagaimana motivasi siswa pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan<sup>14</sup>.
3. Mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang mengaitkan permasalahan dan perkembangan masyarakat dari masa lampau hingga masa kini. Mata pelajaran IPS juga merupakan suatu disiplin-disiplin ilmu ilmu sosial yang meliputi geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi islam, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum dan ilmu sebagainya.<sup>15</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 0604 Siraisan pada mata pelajaran IPS Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ?

---

<sup>13</sup> Fazrul Sandi Purnomo, *Evolusi Intelektual Pelajar Dengar Metode reciprocal Teaching* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023), Hlm. 10

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011), Hlm. 89

<sup>15</sup> Tondi Nasution, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* ( Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), Hlm. 3

## **F. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 0604 Siraisan dengan materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi siswa, menumbuhkan bakat siswa dalam berbicara sehingga siswa lebih berani berpendapat dan berbicara di depan kelas.
2. Manfaat bagi guru, sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dalam mengajar khususnya mata pelajaran IPS.
3. Manfaat bagi penulis, Sebagai langkah awal dalam mendalami pembelajaran, terkhususnya dalam penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka peneliti mengklasifikasikannya kedalam beberapa bab yaitu:

**Bab I.** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan indikator tindakan.

**Bab II.** Landasan teori meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

**Bab III.** Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, dan teknik analisis penelitian

**Bab IV.** Analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

**Bab V.** Kesimpulan, dan saran.

### **I. Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila peserta didik mencapai KKM 75 dan Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai 80%.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir dan di sajikan oleh guru secara konkrit. Selain itu, model pembelajaran juga merupakan pembungkus atau kerangka penerapan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran<sup>1</sup>.

Sedangkan menurut Trianton model pembelajaran adalah suatu susunan rencana atau suatu pola yang akan digunakan sebagai panduan dalam proses perencanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun dalam tutorial. Model pembelajaran mengarah pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, yakni yang tersusun didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran serta lingkungan dan pengelolaan di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Abas Ayafah berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu komponen terpenting dalam pembelajaran, beliau mengatakan ada beberapa alasan terpenting diterapkannya model pembelajaran didalam kelas yaitu :

---

<sup>1</sup>Maulana Arafat Lubis, Pembelajaran PPKn ( Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)

<sup>2</sup>Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.12

- 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai
- 2) Seorang siswa mendapatkan informasi yang berguna dengan menggunakan model pembelajaran
- 3) Pada saat pembelajaran berlangsung penggunaan model pembelajaran bervariasi dapat menumbuhkan gairah peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik terhindar dari rasa bosan ketika pembelajaran berlangsung
- 4) Dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik yang terkadang sangat mencolok maka diperlukan perkembangan jenis-jenis model pembelajaran<sup>1</sup>.

Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Dapat dilihat dari pengertiannya bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **b. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching***

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan pembelajaran terbalik dengan menggunakan strategi mengajarkan teman. Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pembelajaran terbalik) yang dikembangkan oleh Anne Marie Palinscar dari Universitas Michigan dan Ane Brown dari Universitas Illinois USA yang dikembangkan pada tahun 1982<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Meyniar Albina dan Ardiyan Safi'i, "Model Pembelajaran Di Abad Ke 21," (*Pembelajaran Abad 21, Model Pembelajaran, Solusi Pembelajaran*), Volume 16, No. 4, Oktober 2022, hlm. 941.

<sup>2</sup> Alex Tomas, dkk. "Penerapan Model Reciprcal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Kesebangunan", dalam jurnal OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH, Volume 1, No. 2, Februari 2020, hlm. 123

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali kepada peserta didik yang lainnya.

Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing saja dalam pembelajaran, apabila ada permasalahan yang tidak dapat diselesaikan peserta didik maka guru bertanggung jawab untuk meluruskan atau menjelaskan dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang tidak dapat di pecahkan peserta didik secara mandiri. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil, Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan *Student Worksheet* (lembar kerja siswa) yang telah diterima.

Trianto menyatakan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dikembangkan untuk membantu guru dalam mengembangkan dialog-dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan mandiri dikelas. Melalui model *Reciprocal Teaching* peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuannya serta diharapkan mampu belajar melalui pengalaman bukan melalui penghafalan, Sehingga hasil yang didapatkan tidak mudah hilang (lupa).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dayat Hidayat " Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA" Jurnal Derivat Volume 5, No. 1 Juli 2018, hlm. 5-6.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mandiri, yang memungkinkan siswa dapat menjelaskan temuannya kepada peserta didik lainnya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik karena model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki prinsip penguatan dengan pertanyaan, pemahaman siswa dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan.<sup>4</sup>

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah. Di dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu:

- 1) Merangkum (*Summarizing*), pada strategi pemahaman ini siswa membuat ikhtisar/rangkuman tentang informasi terpenting dari bahan bacaan.
- 2) Mengajukan pertanyaan (*Question Generating*), pada strategi pemahaman ini siswa memikirkan pertanyaan penting yang dapat ditanyakan dari apa yang dibaca dan menyakinkan dapat menjawab pertanyaan tersebut.
- 3) Mengklarifikasi (*Clarifying*), pada strategi pemahaman ini siswa mencatat apabila ada hal-hal yang kurang jelas dari bagian bacaan dan selanjutnya memeriksa apakah kita berhasil membuatnya jelas.
- 4) Memprediksi (*Predicting*), strategi pemahaman ini terjadi ketika para siswa memprediksi (menduga) apa yang akan mungkin dibahas oleh penulis pada bagian tulisan selanjutnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Fazrul Sandi Purnomo, *Evolusi Intelektual Pelajar Dengan Metode Reciprocal Teaching* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2023), hlm. 3.

<sup>5</sup> Anni Malihatul Hawa et al., "EFEKTIVITAS MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ELSE (Elementary School Education)" 8, no. 1 (2024): 52–60.

### c. Karakteristik Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Karakteristik model *Reciprocal Teaching* menurut Palinscar dan Brown sebagai berikut :

- 1) Dialog antar siswa dan guru dimana masing – masing mendapatkan giliran untuk memimpin diskusi.
- 2) “*Reciprocal*” artinya suatu interaksi dimana seseorang bertindak untuk merespon yang lainnya.
- 3) Dialog yang terstruktur dengan menggunakan empat strategi, yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi (menjelaskan) dan memprediksi.

Jadi, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebuah model pembelajaran terbalik yaitu dimana di dalam sebuah pembelajaran siswa berkesempatan untuk menguasai materi terlebih dahulu dan kemudian menjelaskannya kembali kepada siswa yang lain. Jadi, siswa akan berperan layaknya sebagai guru dan guru hanya sebagai fasilitatornya saja.

### d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Di dalam suatu model pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam proses penerapan pembelajaran model *Reciprocal Teaching*, Langkah-langkah pembelajaran model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut<sup>6</sup>:

- 1) Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok
- 2) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa berdasarkan pada kemampuan setiap kemampuan siswa . Dengan tujuan agar siswa setiap siswa memiliki kemampuan yang relatif hampir sama. Setelah siswa membentuk kelompok, mereka diminta untuk mengerjakan *student worksheet* ( lembar kerja) yang telah diberikan
- 3) Membuat pertanyaan  
Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas

---

<sup>6</sup> Indri Nurwidya Seli, “ Pngaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Padang Tanggamus” *skripsi*, ( Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 42-43

- 4) Menyajikan hasil kerja kelompok  
Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menyimak dan menanggapi dengan memberikan berupa pertanyaan tentang hasil temuan yang disampaikan temannya tersebut.
- 5) Mengklasifikasi permasalahan  
Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab pertanyaan peserta didik dengan memberikan berupa pancingan pertanyaan. Kemudian mengadakan tanya jawab yang mencakup materi yang dipelajari pada hari itu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik
- 6) Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan  
Siswa diberikan soal oleh guru untuk dikerjakan secara mandiri. Soal ini berisi soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 7) Menyimpulkan materi yang dipelajari  
Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari pada hari itu

**e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Reciprocal Teaching***

Penerapan model *Reciprocal Teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun Kelebihan model *Reciprocal Teaching*:<sup>7</sup>

- 1) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa
- 2) Memupuk kerja sama antara siswa
- 3) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap
- 4) Siswa lebih memperhatikan pembelajaran karena menghayati sendiri
- 5) Memupuk keberanian siswa dalam berpendapat dan berbicara di depan kelas
- 6) Menumbuhkan sikap menghargai peserta didik, karena peserta didik dapat merasakan sendiri menjadi seorang guru apabila ketika pembelajaran ada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran.
- 7) Peserta didik tidak mudah lupa, siswa akan lebih mengingat karena dari pengalamannya sendiri
- 8) Peserta didik termotivasi untuk belajar

Adapun Kekurangan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* menurut Nur Efendi, yaitu :

---

<sup>7</sup> Yulita Ariani, “ Analisis Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* berbasis *HOTS* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Ipa Sekolah Dasar”, *Tarbiyah Al-Awlad*, Volume X, No. 2, 2020, hlm. 229

- 1) Butuh waktu yang lama.
- 2) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi kurang.
- 3) Model pembelajaran ini hanya bisa diterapkan di kelas tinggi di sekolah dasar, karena model pembelajaran ini membutuhkan kemampuan berfikir kritis siswa
- 4) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru”.
- 5) Kurangnya perhatian siswa pada pelajaran dan hanya memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.

#### **f. Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran IPS**

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup> dalam Trianto juga dijelaskan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivitas yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, keterampilan kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini akan diterapkan pada pembelajaran IPS, yaitu guru akan membagikan bahan bacaan tentang materi pembelajaran IPS kepada siswa, setelah itu siswa merangkum informasi penting dari bahan bacaan tersebut, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan, setelah itu masing-masing siswa membuat pertanyaan dari apa yang telah dibaca dan mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

---

<sup>8</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 132

*Reciprocal Teaching* ini akan menuntut siswa terlebih dahulu untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa saling bertukar pikiran dalam kelompoknya dan guru juga ikut berpartisipasi dalam kerja siswa, siswa juga akan merasa dibantu dalam kelompoknya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sesuatu hal yang dilakukan seseorang sebagai daya penggerak dari dalam maupun dari subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan Motivasi adapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif apabila ada kebutuhan mencapai tujuan yang sangat mendesak/ dirasakan.<sup>9</sup>

Menurut Risk dan Rohani, bahwa motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan keinginan pada diri siswa yang menunjang aktivitas kearah tujuan belajar tertentu. Motivasi belajar dapat timbul disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktif intristik dan faktor ekstristik. Motivasi intristik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstristik motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Batus Mendelson, Dkk, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School", inovasi Penelitian, Volume 1, No. 2, Juli 2020, hlm. 70

<sup>10</sup> Wahyudin Nur Nasution, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), ( Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 46

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Oleh karena itu dapat dilihat dari pengertian motivasi memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

## b. Macam-Macam Motivasi belajar

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik adapun pengertiannya keduanya adalah motivasi intristik:

1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang.

Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.

2) Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.<sup>11</sup>

## c. Aspek yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Kurniawan ada enam tingkat yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Tuntutan belajar yaitu seberapa besar dorongan siswa untuk belajar dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- 2) Sasaran terhadap prestasi belajar yaitu seberapa tinggi target prestasi belajar yang dijadikan tujuan akhir.
- 3) Tingkat relitis dalam usaha mencapai target prestasi belajar dengan cara yang realitis.

---

<sup>11</sup> Zet Ena, Sirda H.Djami, “ Peranan Motivasi Intristik Dan Motivasi Eksterinstik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota”, *jurnal Among Makarti*, Volume 13, No. 2, 2020, hlm. 72

- 4) Ketahanan belajar dalam situasi yaitu seberapa besar usaha siswa yang bertahan dalam situasi apapun.
- 5) Pemanfaatan peluang untuk belajar yaitu seberapa besar usaha siswa dalam memanfaatkan waktu luang atau kesempatan belajar lain seperti beasiswa untuk belajar.
- 6) Keterlibatan dalam kegiatan belajar yaitu yaitu seberapa jauh siswa menyukai hal yang dipelajari sehingga aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

#### d. Indikator Motivasi belajar

Menurut Sardiman bahwa motivasi belajar memiliki Indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan ( tidak mudah putus asa)
- 3) Lebih senang bekerja sendiri ( tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi)
- 4) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa ( misalnya terhadap pembangunan, korupsi, keadilan dan sebagainya)
- 5) Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin ( dalam artian senang dan rajin belajar, serta dengan penuh semangat)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (tidak mudah melepaskan suatu hal yang diyakininya)
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal / persoalan.

Motivasi belajar dapat dilihat melalui kriteria atau indikator motivasi belajar yaitu: (1) minat dan perhatian terhadap pelajaran, (2) semangat untuk melakukan tugas tugas belajar, (3) tanggung jawab dalam mengerjakan tugas tugas belajar, (4) reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan, dan (5) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>12</sup>

Siswa yang memiliki ciri-ciri di atas menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memiliki motivasi yang kuat. Dengan adanya motivasi maka akan meningkatkan ketekunan peserta didik serta dapat lebih mengembangkan

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.61

aktivitas belajar. Dapat diketahui bahwa motivasi dapat terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan (hasrat) untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

### **3. Hakikat Pembelajaran IPS**

#### **a. Pengertian Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS adalah suatu sistem pendidikan yang diberikan oleh pendidik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman kepada peserta didik. khususnya di tingkat dasar. Menurut Nu'man Somantri ia mengemukakan bahwa pendidikan IPS disekolah merupakan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>14</sup>

Somantri mendefenisikan pendidikan IPS menjadi dua bagian, yakni untuk pendidikan dasar atau menengah dan pendidikan IPS untuk tingkat satuan perguruan tinggi atau PLTK. Yang membedakan keduanya hanyalah terletak pada pendefenisian istilahnya “ penyederhanaan” untuk pendidikan dasar serta menengah sedangkan pada perguruan tinggi disebut dengan istilah “seleksi” pengertian IPS disekolah tersebut ada yang berarti program

---

<sup>13</sup> Nasrah, a. Muafiah, “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid\_19,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 03, No. 2, Oktober 2020, hlm. 209

<sup>14</sup> Musyarofah, Dkk, “*Konsep Dasar IPS*”, (Depok: Komojoyo Press, 2021), hlm. 1

pengajaran, mata pelajaran, gabungan (paduan) sejumlah paduan disiplin ilmu.<sup>15</sup>

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan pembelajaran IPS ini juga agar nilai-nilai dalam pendidikan karakter pada saat pembelajaran IPS dapat tertanam dengan baik pada diri peserta didik, hal tersebut dapat membentuk sesuai dengan yang diharapkan.<sup>16</sup>

c. Materi IPS Tema : 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan)

1) Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah dan sangat luar biasa, potensi kekayaannya alamnya mulai dari laut, darat, bumi, dan lainnya yang terkandung dalam bumi Indonesia. Karena banyaknya kekayaan yang ada dalam negara Indonesia banyak negara- negara lain yang ingin menguasai negara Indonesia diantaranya:

a) Negara Portugis

Portugis merupakan negara yang pertama kali menjajah Indonesia tepatnya pada tahun 1509-1595. Negara Portugis datang ke Indonesia

---

<sup>15</sup> Parni, “ Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar”, *jurnal Kajian Perbatasan Antar Negara*, Volume 3, No. 2, Februari 2020, hlm. 99

<sup>16</sup> Anna Maria Oktaviani. Dkk, “ Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ips SD”, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume 6, No. 2, November 2022, hlm. 103

untuk menguasai rempah-rempah yang sangat berharga, terutama cangkih dan pola yang tumbuh di wilayah Maluku. Awalnya negara Portugis disambut baik oleh Indonesia sampai akhirnya retak karena negara Portugis melanggar perjanjian dan terjadilah perlawanan yang dipimpin oleh Baabullah, Portugis berhasil ditaklukkan pada tahun 1584.

b) Spanyol

Spanyol menjajah Indonesia cukup singkat sekitar 1521-1529 ditengah penguasaan Nusantara oleh Portugis. Spanyol pertamakali menginjakkan kaki di Maluku dan berskutu dengan kerajaan Tidore. Kedatangan Spanyol rupanya untuk mengusik Portugis karena mengancam penguasaan bisnis di Indonesia, akhirnya perlawanan antara keduanya terjadi yangp ada akhirnya keduanya berdamai dengan membuat perjanjian yang dinamakan (saragosa) pada 1529 dalam perjanjian tersebut berisi Negara Spanyol harus meninggalkan Maluku dan mengambil kekuasaan ke Utara tepatnya di Filipina, dan Portugis tetap di Maluku.

c) Belanda

Negara Belanda merupakan penjajah terlama di Indonesia selama 350 tahun. Alasan utama Belanda menjajah Indonesia adalah untuk menguasai wilayah penghasilan rempah-rempah. Negara Belanda-pun berhasil mengalahkan Portugis dan mereka membangun bisnis di dalam Negeri yang disebut VOC pada 1602.

Salah satu kebijakan Belanda yang sangat membuat rakyat Indonesia menderita adalah *Cultuurstelsel* atau sistem tanam paksa. Belanda membuat aturan penguasaan tanah, pekerja, hingga hasil panen rakyat untuk Belanda. Masa penjajahan Belanda berakhir setelah kalah dari Jepang dalam rangkaian perang dunia II. Jepang pun mengambil alih kekuasaan Indonesia.

d) Prancis

Negara Prancis menjajah Indonesia pada 1806-1811. Prancis berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis. Hal ini Prancis berhasil menguasai Nusantara yang dipimpin oleh raja Prancis Louis Napoleon. Ia menunjuk Marskal Willem Dendels menjadi Gubernur Jendral Hindia Belanda pada 1808. Namun ke pemimpinannya sangat kejam salah satunya membangun jalan dari Anyer sampai Panarukan. Negara Prancis menjajah tidak lama, sebab negara Inggris berhasil menaklukkan Prancis pada 1811. Prancis menyerahkan Kekuasaan pada Inggris.

e) Inggris

Negara Inggris pada 1811-1816. Setelah mengalahkan Prancis Inggris mulai menata Indonesia. Inggris menghapus sistem monopoli perdagangan dan tanampaksa yang telah diterapkan Belanda. Dan mengubah menjadi yang lebih adil dengan membuat sistem sewa tanah. Namun belum rampung penataan itu, Belanda kembali dan berhasil menguasai Indonesia kembali.

f) Jepang

Pada tahun 1942-1945. Usai kekalahan rangkaian di perang dunia II, Belanda pun angkat kaki dari Indonesia. Jepang kemudian mengambil alih dan berjanji akan memerdekakan Indonesia. Namun nyatanya bohong Jepang justru menjajah Indonesia selama 3,5 tahun walaupun singkat namun, kekejamannya sama halnya dengan Belanda. Jepang bahkan menerapkan sistem kerja paksa (ramusa) terhadap rakyat. Jepang juga memaksa rakyat menjadi sumber daya perang melawan Amerika dan sekutunya diperang Dunia II.

Negara yang pernah menjajah Indonesia akhirnya angkat kaki setelah kota Hiroshima dan Nagasaki di Bom AS pada 15 Agustus 1945. Dengan ini digunakan untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945.

Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia, maka dapat kita jumpai beberapa jenis peninggalan sejarah yang ada di Indonesia yaitu dapat berupa lisan, tulisan dan benda:

2) Jenis-jenis peninggalan sejarah

a) Candi

Istilah candi berasal dari salah satu nama durga (Dewa maut), yaitu candika. Candi itu sebenarnya berfungsi untuk memuliakan orang yang telah meninggal dunia, khususnya para raja dan orang-orang terkemuka. Setelah raja meninggal dunia didirikanlah sebuah candi untuk

menyimpan azimat raja. Azimatnya ditaruh dalam dalam sebuah peti, peti ini diletakkan dalam dasar candi.

Beberapa candi peninggalan budaya hindu-buddha di Indonesia antara lain:

(1) Candi Borobudur

Candi borobudur merupakan bangunan suci agama buddha. Candi borobudur juga merupakan salah satu keajaiban dunia. Seluruh bangunan candi borobudur memuat banyak relief. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding candi.



**Gambar: 2.1 Candi Borobudur**

(2) Candi Muara Takus

Candi muara takus terdapat dikanupaten kampar, provinsi riau. Candi ini merupakan tempat pemujaan penganut agama buddha maahayana. Candi ini dibangun pada masa kerajaan sriwijaya sekitar abad 9-10 masehi.



**Gambar: 2.2Candi Muara Takus**

## b) Prasasti

Prasasti sering juga disebut batu bertulis, prasasti biasanya menulis peristiwa-peristiwa penting yang dialami suatu kerajaan. Pembuatan prasasti selalu didasarkan atas perintah raja. Tujuannya adalah mengabadikan peristiwa penting yang dialami raja atau kerajaan diantaranya:

### (1) Prasasti Adityawarman

Pengaruh hindu di sumatera barat berjalan hampir 15 abad lamanya. Salah satu peninggalan hindu di sumatera barat adalah prasasti Adityawarman yang terdapat di daerah batu sangkar.



**Gambar: 2.3 Prasasti Adityawarman**

### (2) Prasasti Ciaruteun

Prasasti Ciaruteun terdapat di tepi sungai Cisadane, Bogor (jawa barat). Prasasti ini merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara. Pada prasasti ini terdapat bekas telapak kaki Raja Purnawarman. Terdapat prasasti-prasasti lain yang merupakan peninggalan kerajaan tarumanegara.



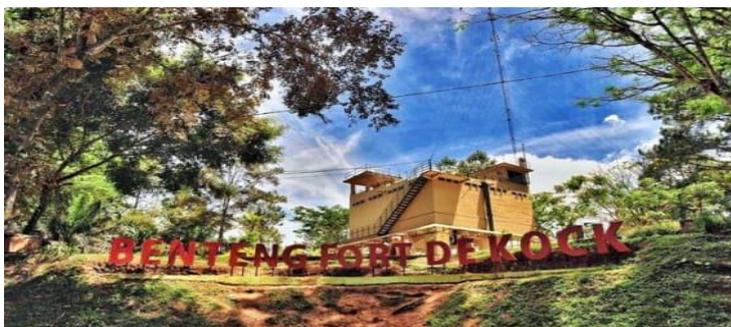
**Gambar: 2.4 Prasasti Ciaruteun**

c) Benteng

Benteng-benteng yang ada di Indonesia merupakan peninggalan zaman colonial. Pada waktu itu, benteng dibangun sebagai daerah pertahanan, Beberapa benteng masih dapat kita jumpai diantaranya:

(1) Benteng *Fort de Kock*

Benteng *Fort de Kock* terdapat di bukittinggi Sumatera Barat. Benteng ini dibangun pada tahun 1825 oleh kapten Beur, bangsa Belanda. Benteng ini dibangun dengan tujuan sebagai pertahanan Belanda dalam Perang Paderi.



**Gambar: 2.5 Benteng *Fort de Kock***

## (2) Benteng Otanah

Benteng Otanah terdapat di Gorontalo. Benteng ini merupakan tempat perlindungan raja-raja ketika melawan Belanda. Benteng ini juga merupakan simbol perlawanan rakyat Gorontalo terhadap penjajahan Belanda.



**Gambar: 2.6 Benteng Otanah**

## d) Masjid

Peninggalan berupa masjid banyak ditemukan di Indonesia. Adanya masjid-masjid ini membuktikan bahwa pengaruh Islam sudah ada sejak dahulu. Bangunan masjid merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan Islam. Masjid-masjid ini masih digunakan untuk keperluan ibadah hingga sekarang. Adapun salah satu masjid yang penulis ambil adalah:

### (1) Masjid Raya Medan

Masjid Raya Medan terdapat di Kota Medan (Sumatera Utara). Masjid ini dibangun oleh Sultan Deli Makmun Al-Rasyid Perkasa Alam pada tahun 1906. Sampai sekarang ini masjid ini

masih dipergunakan sebagai tempat ibadah umat islam di kota medan.



**Gambar: 2.7 masjid Medan**

(2) Masjid Demak

Masjid Demak terletak di kota Demak (Jawa Tengah). Didirikan oleh Wali Songo pada masa pemerintahan Raden Patah, sekitar abad ke 16. Di sebelah utara masjid Demak terdapat makam Raden Patah dan Sultan Trenggono. Sampai kini masjid Demak banyak diziarahi oleh umat islam dari berbagai penjuru nusantara



**Gambar: 2.8 Masjid Demak**

## B. Penelitian Terdahulu

1. Megawati dengan judul **“Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Sekolah Dasar”**.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I proses pembelajaran pada aspek mengajar guru mencapai 75%, aspek belajar siswa mencapai 65%. Pada Siklus II Peningkatan proses pembelajaran dari aspek mengajar guru mencapai 87%, aspek belajar siswa pada siklus II mencapai 90%.

Dan persentase keberhasilan motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai 70% mengalami kenaikan kembali pada siklus II mencapai 95%. Hasil belajar IPA siswa pada siklus I baru mencapai ketuntasan klasikal 55%, sedangkan pada siklus II berhasil mengalami peningkatan dengan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 094/VIII Griwinangun<sup>17</sup>.

2. Khofifah Wardiyah penelitian pada tahun 2022 dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 0602 Matondang”**.

Pada penelitian ini Pembelajaran IPS nilai KKM yang harus dicapai sebesar 75.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan model *reciprocal teaching* pada siklus I masih rendah dengan persentase sebesar 52,17% dan siswa yang tidak tuntas dengan persentase 47,83%. Kemudian pada siklus II terdapat

---

<sup>17</sup> Megawati, ” Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Sekolah Dasar”, dalam jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi, Volume 2, No.2, 2021. Hlm.100

hasil yang memuaskan dengan persentase siswa yang tuntas 82,6% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 17,4%

Dari penelitian diatas adapun persamaan (kaitan) penelitian ini adalah terletak pada penggunaan model pembelajarannya yaitu model pembelajaran *reciprocal teching*. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya dan hasil penelitiannya,

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan sementara berkenaan dengan apa saja yang dapat kita amati. Dari uraian pada latar belakang dan yang telah ada pada kajian teori yang telah dipaparkan, maka dapat hipotesis tindakan sebagai berikut : penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Peristiwa Dalam Kehidupan di kelas V SDN 0604 Siraisan, Kecamatan. Ulu Barumun. Kabupaten Padang Lawas.

Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan motivasi belajar siswa peneliti akan melakukan pengujian apakah penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini dapat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Hipotesis ini menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian peneliti akan mengumpulkan data untuk mengetahui apakah hipotesis tindakan ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di SDN 0604 Kelas V Desa Siraisan Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas. Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari penyusunan proposal yang di mulai dari tanggal 09 September 2023 hingga sampai tanggal 13 juni 2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 0604 Siraisan.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun dalam sekolah. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu suatu pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Zetty Azizaton Ni'mah (2017) bahwa (PTK) adalah mengidentifikasi permasalahan dikelas sekaligus memberikan solusi dari permasalahannya.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini sangat penting dilakukan sebagai bahan perubahan agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya (PTK) ini dapat mempermudah guru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi didalam kelas.

---

<sup>1</sup> Fery Muhammmad Firdaus, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6

<sup>2</sup> Indra Nanda. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021), hlm.9

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SDN 0604 Siraisan pada mata pelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan pada setiap siklus, setelah diberikan tindakan. Bila siklus pertama terdapat perkembangan maka kegiatan penelitian pada siklus kedua lebih banyak diarahkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus pertama.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 0604 Siraisan Padang lawas, yang berjumlah 23 siswa diantaranya 14 perempuan 9 siswa laki-laki. Adapun alasan peneliti memilih kelas V menjadi subjek penelitian adalah motivasi siswa dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan perhatian khusus, dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tes**

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan tujuan mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

Dalam penelitian ini bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda dengan skor 1 diberikan pada jawaban yang benar dan skor 0 diberikan apabila jawaban salah. Dan hasil belajar siswa dibatasi pada aspek kognitif C1-C4 dan menggunakan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal serta daya beda soal. Kisi-kisi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Hasil Belajar**

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Berfikir	Butir soal dan kunci jawaban
Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	C1 (Pengetahuan)	1a, 2d, 3d
	Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan bangsa Indonesia	C 2 (pemahaman)	4a, 5a, 10d
		C 3 (penerapan)	6d
Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	C 4 (Analisis)	7a, 8c, 9c
		C 6 (Penilaian)	

a. Uji Validitas Soal

Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang tidak valid yaitu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI SDN 0604 Siraisan karena sebelumnya sudah pernah diajarkan materi “Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan”, maka validasi uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 11 secara ringkas hasil belajar perhitungan uji coba validasi dapat dilihat pada tabel 3.2 Berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Validasi Butir Soal**

Instrumen	Jumlah Item		No Item Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes hasil belajar IPS	17	3	1,2,3,4,5,6,7,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20

Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa soal yang valid sebanyak 17 soal, maka kesimpulan dari hasil validasi tes hasil belajar IPS bahwa 17 butir soal dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SDN 0604 Siraisan.

b. Reabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka tahap selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.

**Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Reabilitas Butir Soal**

Batasan	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 -0, 79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
0,50 – 0, 59	Rendah
≤ 50	Sangat Rendah

(Sumber:adaptasi Megawati. 2021)

Reabilitas tes pada penelitian ini menggunakan SPSS v.24 (*Statistical Package For Social Science*). Dan hasil analisis reabilitas tes sebesar 0,77 atau berada dalam rentang nilai 0,60 – 0,79 maka nilai yang diperoleh masuk pada kategori tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa di gunakan sebagai instrument penilaian.

c. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang, dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soalnya.

**Tabel 3.4 Hasil Tingkat kesukaran Tes Hasil Belajar IPS**

Instrument Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Sangat Sukar	-	-
Butir Soal	Sukar Sedang	12,13, 15 1,2,3,4,5,6,7,10,11,16,17,18,19,20	3 14
Butir Soal	Mudah Sangat Mudah	- -	
Butir Soal		Jumlah	17

Berdasarkan kesukaran di interpretasikan sebagai berikut; 0,00 – 0,30 Soal Sukar, 0,31 – 0,70 Soal Sedang, 0,71 – 1,00 Soal Mudah. Berdasarkan Tabel diatas terdapat 3 soal yang memiliki tingkat sukar dan 14 yang memiliki tingkat sedang.

d. Daya Beda Soal

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang di ukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya beda soal dapat dilakukan dengan rumus indeks diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan :

D= Daya Pembeda

$J_A$ = Banyak peserta kelompok atas

$J_B$ = Banyak peserta kelompok bawah

$B_A$ = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$ = Banyak peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

$P_A$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$P_B$ = Proporsi peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad \text{Nurgiyantoro (2010)}$$

**Tabel 3.5 Deskripsi Tabel Daya Pembeda**

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak Baik/ jelek sekali
D:0,00-0,19	Jelek
D: 0,20-0,39	Cukup
D: 0,40-0,69	Baik
D:0,70-1,00	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir soal yang mencukupi kategori yang baik. Maka hasil uji daya beda soal lebih lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal Hasil Belajar**

Intrumen tes	Kategori uji daya beda	Nomor Soal	Jumlah
Butir soal	Jelek	-	-
Butir soal	Cukup	-	-
Butir soal	Baik	1,2,3,4,5,6,7,10,11,16,17,18,19,20	14
Butir soal	Bik Sekali	12,13, 15	3
Jumlah			17

## 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden dapat memberikan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan. Angket penelitian ini berbentuk skala likert yang instrumennya akan disusun berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa ialah dengan melakukan uji Validitas dan Reabilitas:

### a. Uji Validitas Angket Motivasi

Untuk mengetahui validitas alat ukur, peneliti melakukan uji coba kepada responden diluar sampel yang di tentukan, peneliti memberikan angket uji coba kepada 20 siswa kelas VI (enam) SDN 0604 Siraisan dengan penggunaan 30 butir angket motivasi belajar untuk dijawab. Setelah itu dikumpulkan dan dikoreksi dengan memberikan skor masing-masing pada variabel tersebut dimasukkan pada tabel kerja analisis, analisis penelitian dibantu dengan program SPSS v.24.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien klerasi pada taraf signifikansi 0,05, yang artinya suatu item dikatakan valid jika berklerasi signifikan terhadap skor total. Atau jika melakukan penelitian langsung terhadap koefisien klerasi, biasa

digunakan batas nilai minimal klerasi 0,444. Untuk melihat tingkat Valid atau tidaknya instrumen angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 Hasil Validitas Motivasi Belajar**

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,865	0,444	Valid
2	0,831	0,444	Valid
3	0,817	0,444	Valid
4	0,678	0,444	Valid
5	0,741	0,444	Valid
6	0,794	0,444	Valid
7	0,372	0,444	Tidak Valid
8	0,060	0,444	Tidak Valid
9	0,457	0,444	Valid
10	0,504	0,444	Valid
11	0,473	0,444	Valid
12	0,708	0,444	Valid
13	0,656	0,444	Valid
14	0,245	0,444	Tidak Valid
15	0,118	0,444	Tidak Valid
16	0,447	0,444	Valid
17	0,709	0,444	Valid
18	0,582	0,444	Valid
19	0,567	0,444	Valid
20	0,830	0,444	Valid
21	0,813	0,444	Valid
22	0,765	0,444	Valid
23	0,831	0,444	Valid
24	0,769	0,444	Valid
25	0,604	0,444	Valid
26	0,604	0,444	Valid
27	0,528	0,444	Valid
28	0,628	0,444	Valid
29	0,567	0,444	Valid
30	0,449	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan instrumen angket motivasi belajar sebanyak 30 butir angket dengan responden 20 peserta didik dimana pada taraf 0,05 dan r tabel 0,444 terdapat 26 butir angket yang valid 4 yang tidak valid

## b. Uji Reabilitas

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha**

Koefisien Reabilitas	Interprestasi
0,751	Tinggi

Dari hasil out pout SPSS di katakan Reliabel apabila lebih dari 0,70, pada tabel diatas bahwa motivasi belajar uji reabilitas mencapai 0, 751 maka dalam hal ini instrument dikatakan memiliki reabilitas tinggi.

## 3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipatif, dimana data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi motivasi siswa.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi peneliti, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

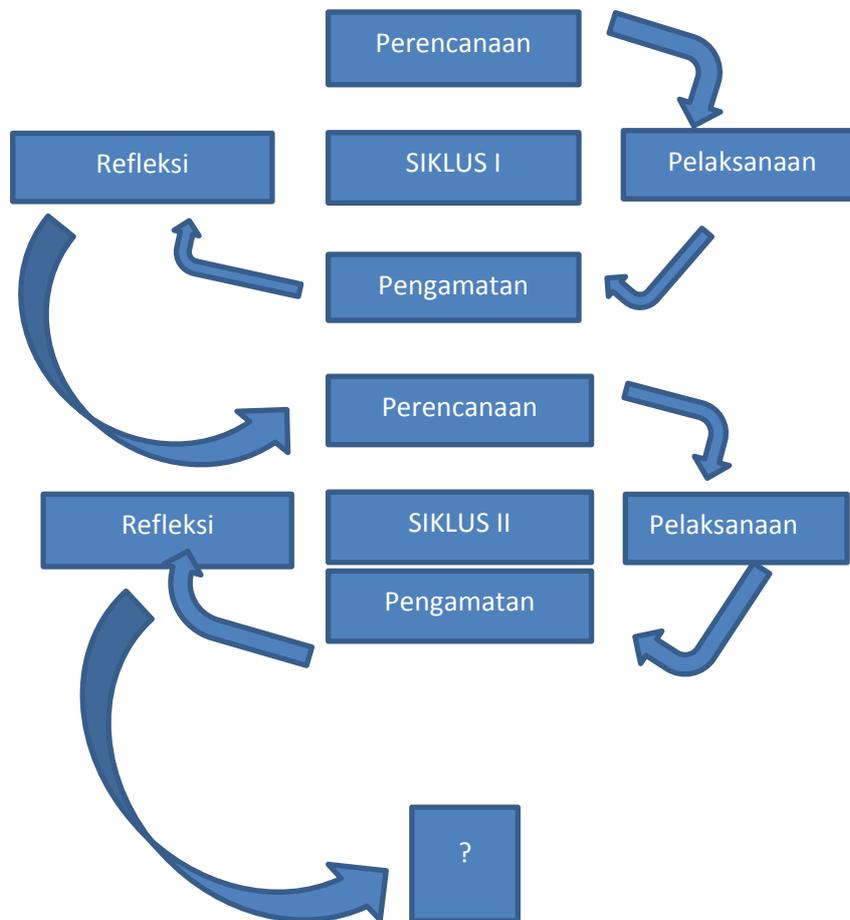
#### **E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan model PTK yang di desain oleh Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SDN 0604 Siraisan pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan pada setiap siklus, setelah diberikan tindakan. Bila siklus pertama terdapat perkembangan maka kegiatan penelitian pada siklus kedua lebih banyak diarahkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus pertama. Tahapan intervensi tindakan pada siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

<sup>4</sup> Saur Tambuolan, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 27



**Gambar 3.9 Model PTK Menurut Kurt Lewin**

Adapun langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian model yang di desain oleh Kurt Lewin adalah :

#### 1. Prosedur Penelitian Siklus I

##### a. Tahapan Perencanaan kegiatan

Tahap ini peneliti fokus menyusun *planing* (rencana) yang akan dilakukan di lapangan, yaitu kegiatan pembelajaran IPS kelas V materi indahnya negeriku. *Planing* (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan *reciprocal teaching*.
- 2) Menyiapkan materi indahnya negeriku
- 3) Menyiapkan lembar observasi motivasi siswa.
- 4) Menyiapkan lembar soal pertanyaan berupa pilihan ganda.

b. Tindakan (pelaksanaan)

Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu *the improvement of practice* (peningkatan praktek), *the improvement of understanding individually and collaboratively* (peningkatan pemahaman individu dan kolaboratif), dan *improvement of the situation in which the action takes place* (peningkatan situasi dimana kegiatan berlangsung). Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan mempunyai fungsi penting yaitu melihat dan mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Setelah peneliti selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus I jawaban siswa dikumpulkan untuk mengetahui tanggapannya terhadap proses pembelajaran melalui pendekatan *reciprocal teaching*.

d. Refleksi

Merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap objek penelitian, dan telah dicatat dalam pengamatan. Refleksi data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya

dianalisis untuk kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan motivasi belajar IPS setelah adanya tindakan.

## 2. Prosedur Penelitian Siklus II

### a. Tahapan Perencanaan kegiatan

Pada tahap ini peneliti menyusun (perencanaan) yang akan dilakukan di lapangan, yaitu kegiatan pembelajaran IPS kelas V materi indahnya negeriku. *Planing* (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan *reciprocal teaching*.
- 2) Menyiapkan materi indahnya negeriku
- 3) Menyiapkan lembar observasi motivasi siswa.
- 4) Menyiapkan lembar soal pertanyaan berupa pilihan ganda.

### b. Tindakan

Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu *the improvement of practice* (peningkatan praktek), *the improvement of understanding individually and collaboratively* (peningkatan pemahaman individu dan kolaboratif), dan *improvement of the situation in which the action takes place* (peningkatan situasi dimana kegiatan berlangsung). Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

c. Pengamatan/Observasi

Mempunyai fungsi penting yaitu melihat dan mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Setelah peneliti selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus II jawaban siswa dikumpulkan untuk mengetahui tanggapannya terhadap proses pembelajaran melalui pendekatan *reciprocal teaching*.

d. Refleksi

Refleksi data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis untuk kemudian diadakan refleksi terhadap hasil.

#### **F. Teknik Analisis penelitian**

Analisis penelitian ini terdapat data bahwa tindakan kelas bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bukti akurat dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Selain itu juga sebagai langkah dasar dalam memperoleh kesimpulan apakah ada perbaikan dalam motivasi siswa yang diharapkan dapat sesuai dengan target yang akan ditentukan dengan menggunakan tindakan yang direncanakan dan di uji cobakan dengan menggunakan skala Likert, siswa di katakan meningkat motivasi belajarnya dengan persentasi 60 – 100% dengan kategori baik atau sangat baik.

Seorang peserta didik dikatakan berhasil apabila telah mencapai hasil belajarnya pada kriteria ketuntasan pada nilai KKM sebesar  $\geq 75\%$  peserta didik. Sedangkan untuk kriteria tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penilaian Skala Motivasi Belajar**

Rentang Nilai	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
20-39	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(sumber: jurnal, Megawati, 2021)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kriteria penilaian menggunakan skala Likert dengan kriteria penilaian 80 - 100% masuk pada kategori sangat baik , 60 – 79% kategori Baik, sedangkan 40 – 59% kategori Cukup , dan 20 – 39 % masuk pada kategori Kurang, 0 – 20% kategori Sangat Kurang.

Skala ini menggunakan skala sangat setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu ( RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju ( STS). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini .

**Tabel 3.11**  
**Skor Skala Likert**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternative Jawaban	Skor	Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

**Tabel 3.12**  
**Kisi - kisi Angket Motivasi Belajar**

Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Ketekunan dalam belajar	• Kehadiran disekolah	1,2	3	3
	• Kegiatan belajar di kelas	4, 6,	5	3
	• Belajar dirumah	7,	8	2
Ulet dalam menghadapi kesulitan	• Sikap terhadap kesulitan	9, 10, 11	12	4
	• Usaha mengatasi	13, 14	15	3

	kesulitan			
Minat terhadap pelajaran	• Keinginan dalam mengikuti pelajaran	16, 17	18,	3
	• Perhatian dalam mengikuti pelajaran	20,	19	2
Keinginan dalam belajar	• Usaha untuk berprestasi	21,	22,	2
	• Kualifikasi hasil	23, 24,	25	3
Mandiri dalam belajar	• Penyelesaian tugas/ PR	26,	27	2
	• Menggunakan kesempatan saat jam pelajaran kosong	28, 29,	30	3
Jumlah				30

### G. Kriteria Keberhasilan

Penelitian dinyatakan berhasil jika motivasi belajar siswa meningkat pada kategori tinggi dan jumlah siswa memiliki motivasi belajar pada kategori tinggi minimal 60-100%.

#### Data

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal dengan 4 (empat) *option* (a,b,c,d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol) dengan rumus.

#### 1. Rumus Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah} \times 100}{\text{Jumlah item soal}}$$

Kriteria ketuntasan belajar

N > 75 : Tuntas

N < 74 : Belum Tuntas

## 2. Rumus Klasik

Untuk mengetahui peran siswa yang telah tuntas belajar secara klasik digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$$

## 3. Rumus Rata-Rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

## 4. Uji validitas Intrumen Motivasi

Uji validitas yang dilakukan peneliti ini menggunakan rumus pearson product moment melalui program SPSS v.24 for windows. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : Koefisien kolerasi  
 N : Jumlah responden  
 X : Skor variabel (jawaban responden)  
 Y : Skor total dari variabel

Kaidah pengujian dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 0604 Siraisan yang beralamatkan di desa Siraisan. Kec. Ulu Barumon, Kab. Padang Lawas. Jln. Lintas Sosopan. SDN 0604 Siraisan ini di kepalai oleh bapak Awaluddin Hasibuan, S.Pd sekolah SDN 0604 Siraisan yang merupakan salah satu sekolah yang bernaung dibawah Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki ruang belajar yang terdiri dari 10 ruangan. Satu ruangan untuk kelas 1, dua ruangan untuk kelas 2, dua ruangan untuk kelas 3, dua ruangan untuk kelas 4, satu ruangan untuk kelas 5 dan 2 ruangan untuk kelas 6.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu bapak kepala sekolah agar memberi izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian disekolah itu, serta tidak lupa juga menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan dari hari selasa tanggal 13 Mei 2024.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Mei 2024 sampai tanggal 13 juni. Penelitian dilakukan di kelas V dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus saat melakukan proses pembelajaran pada siklus pertama peneliti melakukannya di tanggal 16 Mei 2024 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024. Siklus penelitian ini terdiri dari

empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana yang akan dilakukan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian adalah:

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V
- b. Menetapkan subtema yaitu: Peristiwa Dalam Kehidupan
- c. Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan
- d. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
- e. Menyusun soal Pre-Tes dan Post-Tes
- f. Menyusun soal Angket yang akan diberikan pada Siklus I.
- g. Setelah selesai, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## 2. Pelaksanaan (Tindakan)

### a. Pertemuan Pertama Siklus I

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Mei 2024. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Peristiwa Dalam Kehidupan” pada materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, guru menyampaikan intruksi pengerjaan mengenai materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, guru memilih

siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan, selanjutnya guru membagikan soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri dan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

#### b. Pertemuan Kedua Siklus I

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Mei 2024. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Peristiwa Dalam Kehidupan” pada materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk

berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, guru menyampaikan intruksi pengerjaan mengenai materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, guru memilih siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan, dan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

### c. Petemuan Ketiga Siklus I

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 Mei 2024. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Peristiwa Dalam Kehidupan” pada materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, guru menyampaikan intruksi pengerjaan mengenai materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, guru memilih siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas,

guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan, selanjutnya guru membagikan soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri dan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

### 3. Tahap Observasi

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 0604 Siraisan pada mata pelajaran IPS tema Peristiwa dalam Kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I siswa masih kaku karena mereka jarang sekali menggunakan model pembelajaran dengan cara berkelompok dan mereka belum pernah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dan keaktifan siswa mulai meningkat meskipun belum maksimal jika dibandingkan dengan awal. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa 12 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 52,2%, sedangkan 11 siswa tidak tuntas dengan persentase 47,83%.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SD Negeri 0604 Siraisan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 75. Hal ini disebabkan siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan kurang paham dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 60%. Maka hasil belajar dengan menggunakan *model Reciprocal Teaching* untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan siswa pada pra siklus proses pembelajaran dapat dikategorikan mulai membaik pada siklus I. Tetapi masih terdapat siswa yang kurang aktif dan nilai siswa yang tuntas belum mencapai kategori yang diinginkan, maka peneliti merasa masih perlu untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

### **C. Pelaksanaan Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II di laksanakan pada hari kamis tanggal 23 Mei 2024. Pada pelaksanaan siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana yang akan dilakukakan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian adalah:

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V
- b. Menetapkan subtema yaitu: Peristiwa Dalam Kehidupan

- c. Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan
  - d. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
  - e. Menyusun soal Pre-Tes dan Post-Tes
  - f. Menyusun soal Angket yang akan diberikan pada Siklus I.
  - g. Setelah selesai, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Pelaksanaan (Tindakan)
- a. Pertemuan Pertama Siklus II

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 Mei 2024. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Peristiwa Dalam Kehidupan” pada materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo’a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk

merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, guru menyampaikan intruksi pengerjaan mengenai materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, guru memilih siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan, selanjutnya guru membagikan soal pre tes dan postes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri dan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

#### b. Pertemuan Kedua Siklus II

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 Mei 2024. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Peristiwa Dalam Kehidupan” pada materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, guru menyampaikan intruksi pengerjaan mengenai materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, guru memilih siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas,

guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan, selanjutnya guru menyusun Motivasi siswa, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

#### c. Pertemuan Ketiga Siklus II

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 Juni 2024. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Peristiwa Dalam Kehidupan” pada materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru

menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, guru menyampaikan intruksi pengerjaan mengenai materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, guru memilih siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan, selanjutnya guru membagikan soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, guru menyusun soal angket diberikan kepada siswa dan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

### 3. Tahap Observasi

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 0604 Siraisan pada mata pelajaran IPS tema Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I siswa masih kaku karena mereka tidak pernah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dan keaktifan siswa mulai meningkat meskipun belum maksimal jika dibandingkan dengan awal. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa 21 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 91,30%, sedangkan 2 siswa tidak tuntas dengan persentase 8,70%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SD Negeri 0604 Siraisan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 75. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 52,2% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,30%

### 4. Tahap Refleksi

Dari hasil observasi hasil belajar dan keaktifan belajar siswa sudah mencapai nilai yang diinginkan. Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai 91%, maka hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik dan meningkat. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus II terhadap proses pembelajarannya dikategorikan sangat baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya belum tuntas, maka

peneliti merasa tidak perlu untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya dan penelitian ini peneliti hentikan.

#### D. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### 1. Analisa Data Pada Pra Siklus

Sebelum menerapkan model pembelajaran peneliti melakukan observasi hasil belajar dan keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 0604 Siraisan. Adapun hasil observasi pada pra siklus adalah sebagai berikut:

###### a. Hasil belajar siswa pada pra siklus

**Tabel 4.1 Hasil belajar siswa pelajaran IPS tema peristiwa dalam kehidupan sebelum menggunakan model *reciprocal theaching***

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	70	Tidak Tuntas
2	AP	50	Tidak Tuntas
3	DM	30	Tidak Tuntas
4	EZ	80	Tuntas
5	GW	40	Tidak Tuntas
6	HHN	85	Tuntas
7	HH	40	Tidak Tuntas
8	IA	75	Tuntas
9	KK	75	Tuntas
10	MA	50	Tidak Tuntas
11	MP	40	Tidak Tuntas
12	MRN	40	Tidak Tuntas
13	MT	85	Tuntas
14	NS	50	Tidak Tuntas
15	WI	70	Tidak Tuntas
16	NZ	65	Tidak Tuntas
17	PN	70	Tidak Tuntas
18	RS	50	Tidak Tuntas
19	RL	50	Tidak Tuntas
20	RA	80	Tuntas
21	RN	70	Tidak Tuntas
22	AS	40	Tidak Tuntas

23	SA	70	Tidak Tuntas
----	----	----	--------------

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan kelas V SD Negeri 0604 Siraisan Pra Siklus dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Persentase hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sebelum menggunakan model *reciprocal theaching*.**

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75-100	6	26.08%	Tuntas
10-70	17	73.92%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 26,08% dan 17 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 73.92%.

b. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pra siklus

**Tabel 4.3 Keaktifan belajar siswa pra siklus**

No	Nama Siswa	Kategori Keaktifan Siswa			
		Aktif Sekali	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	ASI			✓	
2	AP			✓	
3	DM				✓
4	EZ		✓		
5	GW				✓
6	HHN	✓			
7	HH				✓
8	IA		✓		
9	KK		✓		
10	MA				✓
11	MP				✓
12	MRN				✓
13	MT		✓		
14	NS			✓	
15	WI			✓	
16	NZ			✓	
17	PN			✓	

18	RS			✓	
19	RL			✓	
20	RA		✓		
21	RN			✓	
22	AS				✓
23	SA			✓	

Dari tabel keaktifan belajar siswa di atas terlihat bahwa siswa yang aktif sekali ada 1 siswa, siswa yang aktif ada 5 siswa, siswa yang kurang aktif ada 10 siswa dan yang tidak aktif ada 7 siswa. Persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Persentase keaktifan belajar siswa pra siklus**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Aktif Sekali	1	4,34%
2	Aktif	5	21,73%
3	Kurang Aktif	10	43,47%
4	Tidak Aktif	7	30,43%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pra siklus siswa yang aktif sekali ada 1 siswa dengan persentase 4,34%, siswa yang aktif ada 5 siswa dengan persentase 21,73%, siswa yang kurang aktif ada 10 siswa dengan persentase 43,47% dan yang tidak aktif ada 7 siswa dengan persentase 30,43%.

## 2. Analisa Data Pada Siklus I

### a. Data Hasil belajar siswa siklus I Pertemuan I

**Tabel 4.5 Hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	67	Tidak Tuntas
2	AP	75	Tuntas
3	DM	30	Tidak Tuntas
4	EZ	80	Tuntas
5	GW	40	Tidak Tuntas
6	HHN	87	Tuntas
7	HH	40	Tidak Tuntas
8	IA	77	Tuntas

9	KK	77	Tuntas
10	MA	50	Tidak Tuntas
11	MP	40	Tidak Tuntas
12	MRN	40	Tidak Tuntas
13	MT	85	Tuntas
14	NS	70	Tidak Tuntas
15	WI	75	Tuntas
16	NZ	75	Tuntas
17	PN	80	Tidak Tuntas
18	RS	50	Tidak Tuntas
19	RL	50	Tidak Tuntas
20	RA	80	Tuntas
21	RN	73	Tidak Tuntas
22	AS	40	Tidak Tuntas
23	SA	70	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN 0604 Siraisan Siklus I pada pertemuan I dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Persentase hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sesudah menggunakan model *reciprocal theaching*.**

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75-100	9	39.13%	Tuntas
10-70	13	56.52%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 39.13% dan 13 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 56.52%.

b. Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa siklus I

**Tabel 4.7 Keaktifan belajar siswa siklus I pertemuan I**

No	Nama Siswa	Kategori Keaktifan Siswa			
		Aktif Sekali	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	AS		✓		
2	AP		✓		
3	DM				✓

4	EZ	✓			
5	GW				✓
6	HHN	✓			
7	HH				✓
8	IA		✓		
9	KK		✓		
10	MA			✓	
11	MP			✓	
12	MRN			✓	
13	MT	✓			
14	NS		✓		
15	WI		✓		
16	NZ		✓		
17	PN		✓		
18	RS			✓	
19	RL			✓	
20	RA	✓			
21	RN		✓		
22	AS				✓
23	SA		✓		

Dari tabel keaktifan belajar siswa di atas terlihat bahwa siswa yang aktif sekali ada 4 siswa, siswa yang aktif ada 10 siswa, siswa yang kurang aktif ada 5 siswa dan yang tidak aktif ada 4 siswa. Persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Persentase keaktifan belajar siswa siklus I**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Aktif Sekali	2	8.69%
2	Aktif	8	34.78%
3	Kurang Aktif	7	30.43%
4	Tidak Aktif	6	26.08%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pra siklus siswa yang aktif sekali ada 2 siswa dengan persentase 8.69%, siswa yang aktif ada 8 siswa dengan persentase 34.78%, siswa yang kurang aktif ada 7 siswa dengan persentase 30.43% dan yang tidak aktif ada 4 siswa dengan persentase 26.08%.

## c. Data Hasil belajar siswa siklus I Pertemuan II

**Tabel 4.9 Hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	70	Tidak Tuntas
2	AP	75	Tuntas
3	DM	40	Tidak Tuntas
4	EZ	80	Tuntas
5	GW	55	Tidak Tuntas
6	HHN	87	Tuntas
7	HH	45	Tidak Tuntas
8	IA	77	Tuntas
9	KK	77	Tuntas
10	MA	60	Tidak Tuntas
11	MP	58	Tidak Tuntas
12	MRN	50	Tidak Tuntas
13	MT	85	Tuntas
14	NS	77	Tuntas
15	WI	75	Tuntas
16	NZ	75	Tuntas
17	PN	70	Tidak Tuntas
18	RS	75	Tuntas
19	RL	73	Tidak Tuntas
20	RA	85	Tuntas
21	RN	77	Tuntas
22	AS	45	Tidak Tuntas
23	SA	70	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN 0604 Siraisan Siklus I pada pertemuan II dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Persentase hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sesudah menggunakan model *reciprocal theaching*.**

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75-100	12	52.2%	Tuntas
10-70	11	47.8%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini terdapat 12 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 52.2% dan 11 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 47.8%.

d. Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa siklus I

**Tabel 4.11 Keaktifan belajar siswa siklus I pertemuan II**

No	Nama Siswa	Kategori Keaktifan Siswa			
		Aktif Sekali	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	AS		✓		
2	AP		✓		
3	DM				✓
4	EZ	✓			
5	GW				✓
6	HHN	✓			
7	HH				✓
8	IA	✓			
9	KK		✓		
10	MA			✓	
11	MP			✓	
12	MRN			✓	
13	MT	✓			
14	NS		✓		
15	WI		✓		
16	NZ		✓		
17	PN		✓		
18	RS			✓	
19	RL			✓	
20	RA	✓			
21	RN		✓		
22	AS				✓
23	SA		✓		

Dari tabel keaktifan belajar siswa di atas terlihat bahwa siswa yang aktif sekali ada 5 siswa, siswa yang aktif ada 9 siswa, siswa yang kurang aktif ada 5 siswa dan yang tidak aktif ada 4 siswa. Persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Persentase keaktifan belajar siswa siklus I pertemuan II**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Aktif Sekali	5	21.73%
2	Aktif	9	39.13%
3	Kurang Aktif	5	21.73%
4	Tidak Aktif	4	17.39%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pra siklus siswa yang aktif sekali ada 5 siswa dengan persentase 21.73%, siswa yang aktif ada 9 siswa dengan persentase 39.13%, siswa yang kurang aktif ada 5 siswa dengan persentase 21.73% dan yang tidak aktif ada 4 siswa dengan persentase 17.39%.

### 3. Analisa Data Pada Siklus II

#### a. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

**Tabel 4.13 Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	75	Tuntas
2	AP	80	Tuntas
3	DM	60	Tidak Tuntas
4	EZ	92	Tuntas
5	GW	65	Tidak Tuntas
6	HHN	100	Tuntas
7	HH	60	Tidak Tuntas
8	IA	85	Tuntas
9	KK	80	Tuntas
10	MA	73	Tidak Tuntas
11	MP	72	Tidak Tuntas
12	MRN	70	Tidak Tuntas
13	MT	100	Tuntas
14	NS	80	Tuntas
15	WI	85	Tuntas
16	NZ	85	Tuntas
17	PN	85	Tuntas
18	RS	80	Tuntas
19	RL	80	Tuntas
20	RA	100	Tuntas
21	RN	95	Tuntas
22	AS	60	Tidak Tuntas
23	SA	73	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN 0604 Siraisan Siklus II dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Persentase hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sesudah menggunakan model *reciprocal theaching*.**

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75-100	15	65.21%	Tuntas
10-70	8	34.78%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 65.21% dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 34.78%.

b. Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

**Tabel 4.15 Keaktifan belajar siswa siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Kategori Keaktifan Siswa			
		Aktif Sekali	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	ASI		✓		
2	AP		✓		
3	DM				✓
4	EZ	✓			
5	GW			✓	
6	HHN	✓			
7	HH				✓
8	IA	✓			
9	KK	✓			
10	MA		✓		
11	MP		✓		
12	MRN		✓		
13	MT	✓			
14	NS		✓		
15	WI		✓		
16	NZ	✓			
17	PN		✓		
18	RS		✓		
19	RL		✓		
20	RA	✓			
21	RN	✓			

22	AS				✓
23	SA			✓	

Dari tabel keaktifan belajar siswa di atas terlihat bahwa siswa yang aktif sekali ada 8 siswa, siswa yang aktif ada 10 siswa, siswa yang kurang aktif ada 2 siswa dan yang tidak aktif ada 3 siswa. Persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16 Persentase keaktifan belajar siswa siklus II**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Aktif Sekali	8	34.78%
2	Aktif	10	43.47%
3	Kurang Aktif	2	8.69%
4	Tidak Aktif	3	13.04%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pra siklus siswa yang aktif sekali ada 8 siswa dengan persentase 34.78%, siswa yang aktif ada 10 siswa dengan persentase 43.47%, siswa yang kurang aktif ada 2 siswa dengan persentase 8.69% dan yang tidak aktif ada 13.04% .

c. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

**Tabel 4.17 Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	85	Tuntas
2	AP	85	Tuntas
3	DM	65	Tidak Tuntas
4	EZ	98	Tuntas
5	GW	75	Tuntas
6	HHN	100	Tuntas
7	HH	65	Tidak Tuntas
8	IA	92	Tuntas
9	KK	90	Tuntas
10	MA	83	Tuntas
11	MP	80	Tuntas
12	MRN	75	Tuntas
13	MT	100	Tuntas
14	NS	88	Tuntas
15	WI	90	Tuntas

16	NZ	85	Tuntas
17	PN	87	Tuntas
18	RS	80	Tuntas
19	RL	85	Tuntas
20	RA	100	Tuntas
21	RN	95	Tuntas
22	AS	75	Tuntas
23	SA	80	Tuntas

**Tabel 4.18 Persentase hasil belajar IPS tema peristiwa dalam kehidupan sesudah menggunakan model *reciprocal theaching*.**

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75-100	21	91.30%	Tuntas
10-70	2	8.70%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II Pertemuan II ini terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 91.11% dan 2 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 8.70%.

d. Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

**Tabel 4.19 Keaktifan belajar siswa siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Kategori Keaktifan Siswa			
		Aktif Sekali	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	ASI		✓		
2	AP	✓			
3	DM				✓
4	EZ	✓			
5	GW		✓		
6	HHN	✓			
7	HH			✓	
8	IA	✓			
9	KK	✓			
10	MA		✓		
11	MP		✓		
12	MRN		✓		
13	MT	✓			
14	NS		✓		
15	WI	✓			
16	NZ	✓			

17	PN		✓		
18	RS	✓			
19	RL		✓		
20	RA	✓			
21	RN	✓			
22	AS		✓		
23	SA		✓		

Dari tabel keaktifan belajar siswa di atas terlihat bahwa siswa yang aktif sekali ada 11 siswa, siswa yang aktif ada 10 siswa, siswa yang kurang aktif ada 1 siswa dan yang tidak aktif ada 1 siswa. Persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20 Persentase keaktifan belajar siswa siklus II**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Aktif Sekali	11	49.5%
2	Aktif	10	45.9%
3	Kurang Aktif	1	2.3%
4	Tidak Aktif	1	2.3%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II pertemuan II siswa yang aktif sekali ada 11 siswa dengan persentase 49.5%, siswa yang aktif ada 10 siswa dengan persentase 45.9%, siswa yang kurang aktif ada 1 siswa dengan persentase 2.3% dan yang tidak aktif ada 2.3% . Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.21 Hasil Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching***

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	20	Sangat Kurang
2	AP	32	Kurang
3	DM	15	Sangat Kurang
4	EZ	45	Cukup
5	GW	17	Sangat kurang
6	HHN	62	Baik
7	HH	15	Sangat Kurang
8	IA	37	Kurang
9	KK	37	Kurang

10	MA	19	Sangat Kurang
11	MP	19	Sangat Kurang
12	MRN	18	Sangat Kurang
13	MT	55	Cukup
14	NS	30	Kurang
15	WI	32	Kurang
16	NZ	35	Kurang
17	PN	30	Kurang
18	RS	32	Kurang
19	RL	35	Kurang
20	RA	42	Cukup
21	RN	35	Kurang
22	AS	17	Sangat Kurang
23	SA	17	Sangat Kurang
Rata-Rata		35,09%	
Kriteria		Kurang	

Dari tabel hasil motivasi belajar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori baik 1 siswa, kategori cukup 3 siswa, kategori kurang 10 siswa, dan kategori sangat kurang ada 9 siswa. Dengan nilai rata-rata 35,09%. Persentase tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.22 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	1	4,3 %
3	Cukup	3	13,05%
4	Kurang	10	43,52%
5	Sangat Kurang	9	39,13%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk kategori baik 1 siswa dengan persentase 4,3%, 3 siswa kategori cukup dengan persentase 13,05%, kategori kurang 10 siswa dengan persentase 43,52%, dan 9 siswa dalam kategori sangat rendah dengan persentase 39,13%.

**Tabel 4.23 Hasil Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	20	Sangat Kurang
2	AP	39	Kurang
3	DM	15	Sangat Kurang
4	EZ	59	Cukup
5	GW	18	Sangat kurang
6	HHN	70	Baik
7	HH	16	Sangat Kurang
8	IA	55	Cukup
9	KK	50	Cukup
10	MA	20	Sangat Kurang
11	MP	20	Sangat Kurang
12	MRN	19	Sangat Kurang
13	MT	65	Baik
14	NS	35	Kurang
15	WI	37	Kurang
16	NZ	39	Kurang
17	PN	35	Kurang
18	RS	35	Kurang
19	RL	39	Kurang
20	RA	55	Cukup
21	RN	39	kurang
22	AS	18	Sangat Kurang
23	SA	18	Sangat Kurang
Rata-Rata		47,51%	
Kriteria		Kurang	

Dari tabel hasil motivasi belajar di atas dapat di ketahui bahwa siswa masuk pada kategori baik 2 siswa, cukup 4 siswa, kurang 9 siswa, dan kategori sangat kurang ada 8 siswa. Dengan nilai rata-rata 47,51%. Persentase tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.24 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	2	8,6 %
3	Cukup	4	17,39%
4	Kurang	9	39,13%

5	Sangat Kurang	8	34,88%
---	---------------	---	--------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori baik 2 siswa dengan persentase 8,6%, 4 siswa kategori cukup dengan persentase 17,39%, kategori kurang 9 siswa dengan persentase 39,13%, dan 8 siswa dalam kategori sangat rendah dengan persentase 34,88%.

**Tabel 4.25 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	35	Kurang
2	AP	58	Cukup
3	DM	17	Sangat Kurang
4	EZ	75	Baik
5	GW	20	Sangat Kurang
6	HHN	82	Sangat Baik
7	HH	18	Sangat Kurang
8	IA	59	Cukup
9	KK	55	Cukup
10	MA	35	Kurang
11	MP	32	Kurang
12	MRN	25	Kurang
13	MT	79	Baik
14	NS	38	Kurang
15	WI	39	Kurang
16	NZ	45	Cukup
17	PN	39	Kurang
18	RS	37	Kurang
19	RL	43	Cukup
20	RA	59	Cukup
21	RN	45	Cukup
22	AS	20	Sangat Kurang
23	SA	20	Sangat Kurang
Rata-Rata		52,7%	
Kriteria		Cukup	

Dari tabel hasil motivasi belajar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori sangat baik 1 siswa, kategori baik 2 siswa, kategori cukup 7 siswa, kategori kurang 7 siswa, dan kategori sangat kurang ada 6

siswa. Dengan nilai rata-rata 52,7%. Persentase tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.26 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa  
Siklus I Pertemuan II**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	1	4,3%
2	Baik	2	8,6 %
3	Cukup	7	30,44%
4	Kurang	7	30,44%
5	Sangat Kurang	6	26,22%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori sangat baik 1 siswa dengan persentase 4,3%, kategori baik 2 siswa dengan persentase 8,6%, 7 siswa kategori cukup dengan persentase 30,44%, kategori kurang 7 siswa dengan persentase 30,44%, dan 6 siswa dalam kategori sangat kurang dengan persentase 26,22%.

**Tabel 4.27 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	50	Kurang
2	AP	75	Baik
3	DM	19	Sangat Kurang
4	EZ	83	Sangat Baik
5	GW	20	Sangat kurang
6	HHN	87	Sangat Baik
7	HH	20	Sangat Kurang
8	IA	75	Baik
9	KK	75	Baik
10	MA	39	Kurang
11	MP	35	Kurang
12	MRN	39	Kurang
13	MT	85	Sangat Baik
14	NS	50	Cukup
15	WI	73	Baik
16	NZ	53	Cukup
17	PN	52	Cukup
18	RS	39	Kurang
19	RL	75	Baik
20	RA	75	Baik

21	RN	55	Cukup
22	AS	20	Sangat Kurang
23	SA	35	Kurang
Rata-Rata		70,11%	
Kriteria		Baik	

Dari tabel hasil motivasi belajar di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori sangat baik 3 siswa, kategori baik 6 siswa, kategori cukup 5 siswa, kategori kurang 4 siswa, dan kategori sangat kurang ada 5 siswa. Dengan nilai rata-rata 70,11%. Persentase tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.4.28 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa  
Siklus II Pertemuan I**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	13,6%
2	Baik	6	26,51%
3	Cukup	5	21,75%
4	Kurang	4	17,39%
5	Sangat Kurang	5	21,75%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori sangat baik 3 siswa dengan persentase 13,6%, kategori baik 6 siswa dengan persentase 26,51%, 5 siswa kategori cukup dengan persentase 21,75%, kategori kurang 4 siswa dengan persentase 17,39%, dan 5 siswa dalam kategori sangat kurang dengan persentase 21,75%.

**Tabel 4.29 Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ASI	77	Baik
2	AP	77	Baik
3	DM	27	Kurang
4	EZ	100	Sangat Baik
5	GW	52	Cukup
6	HHN	100	Sangat Baik
7	HH	27	Kurang
8	IA	97	Sangat Baik
9	KK	96	Sangat Baik

10	MA	77	Baik
11	MP	75	Baik
12	MRN	70	Baik
13	MT	100	Sangat Baik
14	NS	77	Baik
15	WI	75	Baik
16	NZ	79	Baik
17	PN	78	Baik
18	RS	77	Baik
19	RL	77	Baik
20	RA	97	Sangat Baik
21	RN	79	Baik
22	AS	50	Cukup
23	SA	75	Baik
Rata-Rata		90,63%	
Kriteria		Sangat Tinggi	

Dari tabel hasil motivasi belajar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori sangat baik 6 siswa, kategori baik 13 siswa, cukup 2 siswa, kurang 2 siswa, dan kategori sangat kurang ada 0 siswa. Dengan nilai rata-rata 90,63%. Persentase tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.4.30 Persentase Hasil Motivasi Belajar Siswa  
Siklus II Pertemuan II**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	6	26,81%
2	Baik	13	56,53%
3	Cukup	2	8,69%
4	Kurang	2	8,69%
5	Sangat Kurang	-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk pada kategori sangat baik 6 siswa dengan persentase 26,81%, kategori baik 13 siswa dengan persentase 56,53%, 2 siswa kategori cukup dengan persentase 8,69%, dan kategori kurang 2 siswa dengan persentase 8,69%.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa antara Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dari keadaan pada pra siklus, siklus I dengan rata-rata persentase pada pra siklus hanya mencapai 35,09% , sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 52,7%, dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai 90,63% masuk pada kategori baik.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *reciprocal theaching* kemudian sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal theaching* mengalami peningkatan, baik dari proses maupun hasil pembelajaran. Pada tahap observasi dan refleksi pada setiap siklus diuraikan mengenai hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal theaching*. Beberapa data yang telah disajikan dan diuraikan dalam setiap siklus tersebut akan dibahas pada bagian berikut ini:

#### **1. Hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa pra siklus**

Hasil observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata siswa 60,0. Siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 26.08% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 73.92%. Nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan untuk mata pelajaran IPS kelas V SDN 0604 Siraisan. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siswa yang aktif sekali ada 1 siswa dengan persentase 4.34%, siswa yang aktif ada 5 siswa dengan persentase 21,73%, siswa yang kurang aktif

ada 10 siswa dengan persentase 43,47% dan siswa yang tidak aktif ada 7 siswa dengan persentase 30,43%.

## 2. Hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa siklus I

Hasil observasi belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 62,8. Siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 52,2% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 47,8%. Nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan untuk mata pelajaran IPS kelas V SDN 0604 Siraisan. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I, siswa yang aktif sekali ada 5 siswa dengan persentase 21,73%, siswa yang aktif ada 9 siswa dengan persentase 39,13%, siswa yang kurang aktif ada 5 siswa dengan persentase 21,73% dan siswa yang tidak aktif ada 4 siswa dengan persentase 17,4%.

## 3. Hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa siklus II

Hasil observasi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 91,30%. Siswa yang tuntas ada 21 siswa dengan persentase 91,30% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 8,70%. Hasil observasi keaktifan belajar siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu siswa yang aktif sekali ada 11 orang dengan persentase ketuntasan 49,5%, siswa yang aktif ada 10 orang dengan persentase ketuntasan 45,9%, siswa yang kurang aktif ada 1 orang dengan persentase ketuntasan 2,3% dan yang tidak aktif 1 dengan persentase 2,3%. Dari hasil observasi hasil belajar dan keaktifan belajar siswa sudah mencapai nilai yang diinginkan. Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

sudah mencapai 91,30%, maka hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik dan meningkat.

#### 4. Hasil Motivasi Belajar

Hasil motivasi belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai 35,09% masuk dalam kategori kurang. Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan hingga mencapai 52,07% dalam kategori cukup, pada siklus II mencapai 90,63%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 0604 Siraisan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Di SDN 0604 Siraisan”. dimana motivasi siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai kategori tinggi dengan persentase 60-79%, dan kategori sangat tinggi dengan persentase 80-100%. Sedangkan yang menjadi target peneliti agar siswa dikatakan telah berhasil apabila motivasinya telah mencapai 80%. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini dapat di buktikan dengan data yang sudah diperoleh dibawah ini:

Dari hasil observasi pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* diketahui bahwa motivasi siswa dengan nilai rata-rata 35,09% dengan kategori kurang, siswa yang masuk pada kategori baik 1 orang dengan persentase 4,3%, dan 3 siswa pada kategori cukup dengan persentase 13,05%, kategori kurang 10 orang dengan persentase 43,52% dan kategori sangat kurang sebanyak 9 orang dengan persentase 39,13%. Dari hasil observasi motivasi siswa siklus I pertemuan I nilai yang diperoleh dengan nilai rata-rata 47,51 dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus I Pertemuan II hasil motivasi siswa dengan nilai rata-rata 52,7% kategori cukup. Siswa yang masuk pada kategori sangat baik 1 orang dengan persentase 4,3%, kategori baik 2 orang persentase 8,6%, cukup 7 orang

dengan persentase 30,44%, kurang 7 orang persentase 30,44%, dan sangat kurang 6 orang dengan persentase 26,22%.

Hasil dari observasi siklus II Pertemuan I nilai yang diperoleh adalah 70,11% dengan kategori baik. 3 siswa masuk pada kategori sangat baik dengan persentase 13,6%, 6 siswa kategori Baik dengan persentase 26,51%, kategori cukup 5 dengan persentase 21,75%, kategori kurang 4 dengan persentase 17,39% dan kategori sangat kurang 5 dengan persentase 21,75%. Sedangkan pada Siklus II Pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90,63%. Kategori baik sekali 6 orang dengan persentase 26,81%, baik 13 dengan persentase 56,53%, cukup 2 orang dengan persentase 8,69%, 2 kurang dengan persentase 8,69%. Dari hasil penelitian diatas bahwa dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi siswa 90,63% dan sudah mencapai target yang telah ditentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar meningkatkan lagi kegiatan belajarnya agar semakin memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Juliana Selvina Molle, and Anderson Leonardo Palinussa. "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Konvensional Pada Materi Barisan Dan Deret." *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti* 3, no. 3 (2022): 71–79. <https://doi.org/10.30598/jpmunpatti.v3.i3.p71-79>.
- Harahap Asriana, Asy'ari Hasyim. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS Al-Hasanah Lumban Dolok Kecamatan Siabu", *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* 8, no. 1 (2024): 40
- Anggraini, Sherly, Iis Aprinawati, Rizki Ananda, Putri Hana Perbriana, and M Syahryl Rizal. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model Reciprocal Teaching Siswa Sekolah Dasar." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 686–99.
- Fauziah, Nabilla Nur, Randita Lestari, Tin Rustini, and Muh Husen Arifin. "Perkembangan Pendidikan IPS Di Indonesia Pada Tingkat Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2022): 89–103. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>.
- Hawa, Anni Malihatul, Lisa Virdinarti Putra, Ela Suryani, Kartika Yuni, Hesti Yunitiara Rizqi, and Universitas Ngudi Waluyo. "EFEKTIVITAS MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ELSE ( Elementary School Education" 8, no. 1 (2024): 52–60.
- Ilmiah, Jurnal, and Wahana Pendidikan. "Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Hayani Wulandari 1 , Dhena Agniya Zahra Nisrina 2 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta" 9, no. June 2020 (2023): 345–54.
- Rokhman, O, Ariana Norma Ningsih, Trisfa Augia, Hendery Dahlan, Nur Alam Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, Evi Yuniarti, Nora Novia Vinnata, et al. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5, no. 1 (2020): 90–96. <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf> website: <http://www.kemkes.go.id> [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf) [https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia\\_-2019.pdf](https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf) Aht.
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta*

*Dharmawangsa*, 16(4), 939–955. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>

- Alistiana, L., Aswirna, P., & Ariani, Y. (2020). Analisis Penggunaan Model Reciprocal Teaching Berbasis HOTS terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik pada Materi IPA Sekolah Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad*, 10(2), 221–235.
- Ammy, P. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2442–2453. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.530>
- Aswat, H., & Syamsurijal, S. (2019). Penggunaan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri I Topa Kota Baubau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 4(2), 12–20. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v4i2.293>
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Hamdan. (2020). *Landasan Pendidikan*. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Hidayat, D. (2019). Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v5i1.141>
- Institut, P., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Kurniawan, D. A. (2020). Penggunaan Media Belajar Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.720>
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung Oleh. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dSPACE>

[.uc.ac.id/handle/123456789/1288](https://uc.ac.id/handle/123456789/1288)

Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Fakhurrazi, Khermarinah, & Mulasi, S. (2021). Pnelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif. In *CV Adanu Abimata*.

Nurfaliza. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring*. 4(2021), 96–107.

Oktaviani, A. M. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>

Polii, D. J., & Polii, M. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Ketahanan Keluarga. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 117–132. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>

## LAMPIRAN 1:

**DATA WAWANCARA STUDI PENDAHULUAN**

<b>No</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Berapa jumlah siswa kelas V	Jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang mana terdiri dari 10 laki-laki 13 perempuan
2	Apakah guru menggunakan media pembelajaran	Guru hanya menggunakan Buku Pedoman (buku paket) sebagai media pembelajaran
3	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru	Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan
4	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok	Guru jarang melakukan pembelajaran berbentuk kelompok
5	Apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran	Waktu yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif
6	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Haya sebahagian siswa yang aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung
7	Berapa standar nilai KKM di sekolah	Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 75
8	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas V	Hasil belajar kognitif siswa di kelas V masih tergolong rendah dapat dilihat dari hasil tes siswa. Dimanahasil tes tersebut masih banyak yang belum mencapai nilai KKM
9	Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran reciprocal teaching	Belum. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran ini
10	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan oleh guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran	Bentuk evaluasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas-tugas kepada pesertadidik mengenai materi yang dipelajari

## Lampiran 2:

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

#### A. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

##### Petunjuk Pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda cetang ( ✓ ) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 R : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Pilihan Jawaban				
			SS	S	R	TS	STS
1	Tekun dalam menghadapi tugas	b. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru kelas c. Siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu d. Siswa mengerjakan tugas dengan tuntas	✓				
2	Ulet menghadapi kesulitan	a) Sikap siswa saat diberikan tugas yang sulit oleh guru		✓			
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	a. siswa senang mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
4	Senang bekerja mandiri	a. siswa mencari sumber materi dari buku lain atau mengerjakan tugas dengan mencari jawaban dibuku lain yang berhubungan dengan tugasnya			✓		
5	Cepat bosan pada tugas - tugas rutin	a. siswa cepat bosan karena selalu diberi tugas oleh guru				✓	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	a. siswa mempertahankan pendapatnya saat diskusi			✓		

**Lampiran 3:****LEMBAR ANKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

## 1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

## ii. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas pada bagian atas yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) jawablah sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

## iii. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## iv. Angket/ Kuesioner

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah sebelum bel msuk berbunyi					
2	Saya selalu berusaha hadir disekolah					
3	Jika malas belajar saya tidak masuk sekolah					
4	Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir					
5	Saya keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung					
6	Saya tidak mengikuti pelajaran jika itu pelajaran yang tidak disukai					
7	Saya belajar di rumah dengan jam pelajaran yang teratur					
8	Unruk memahami pelajaran saya menyempatkan belajar dirumah					
9	Jika sudah tiba di rumah saya malas untuk belajar					

10	Saya akan mengabaikan jika pelajaran IPS sulit dimengerti					
11	Saya tekun mengerjakan soal yang diberikan oleh guru IPS					
12	Saya akan terus berusaha apabila menemukan soal-soal yang rumit					
13	Jika sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan saya tidak berusaha lagi					
14	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan					
15	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi IPS yang belum saya pahami					
16	Saya mals bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami					
17	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
18	Saya merasa lelah mengikuti pelajaran IPS					
19	Saya akan merasa senang apabila saya dapat mengerjakan soal IPS dengan memperoleh nilai baik					
20	Jika nialali IPS saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
21	Saya mengerjakan PR IPS tanpa disuruh orangtua					
22	Dalam mengerjakan tugas / PR IPS, saya mencontoh punya teman					
23	Saya lebih senang mengobrol di kantin, jika ada jam pelajaran kosong					
24	Saya tidak mengharapkan mendapat nilai tertinggi pada pelajaran IPS					
25	Saya mengikuti pelajaran IPS karena gurunya ramah					
26	Saya tidak merasa rugi jika ada materi IPS yang terlewatkan					
27	Saya mengikuti pelajaran IPS dengan rasa senang					
28	Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar materi IPS					
29	Saya belajar kelompok agar dapat menguasai materi IPS					
30	Saya berharap mendapatkan nilai IPS yang memuaskan					

## LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas pada bagian atas yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
3. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) jawablah sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

3. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Angket/ Kuesioner

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi					
2	Saya selalu berusaha hadir disekolah					
3	Jika malas belajar saya tidak masuk sekolah					
4	Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir					
5	Saya keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung					
6	Saya tidak mengikuti pelajaran jika itu pelajaran yang tidak disukai					
7	Saya belajar di rumah dengan jam pelajaran yang teratur					
8	Unruk memahami pelajaran saya menyempatkan belajar dirumah					
9	Jika sudah tiba di rumah saya malas untuk belajar					
10	Saya akan mengabaikan jika pelajaran IPS					

	sulit dimengerti					
11	Saya tekun mengerjakan soal yang diberikan oleh guru IPS					
12	Saya akan terus berusaha apabila menemukan soal-soal yang rumit					
13	Jika sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan saya tidak berusaha lagi					
14	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan					
15	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi IPS yang belum saya pahami					
16	Saya mals bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami					
17	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
18	Saya merasa lelah mengikuti pelajaran IPS					
19	Saya akan merasa senang apabila saya dapat mengerjakan soal IPS dengan memperoleh nilai baik					
20	Jika nialali IPS saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
21	Saya mengerjakan PR IPS tanpa disuruh orangtua					
22	Dalam mengerjakan tugas / PR IPS, saya mencontoh punya teman					
23	Saya lebih senang mengobrol di kantin, jika ada jam pelajaran kosong					
24	Saya tidak mengharapkan mendapat nilai tertinggi pada pelajaran IPS					
25	Saya mengikuti pelajaran IPS karena gurunya ramah					
26	Saya tidak merasa rugi jika ada materi IPS yang terlewatkan					
27	Saya mengikuti pelajaran IPS dengan rasa senang					
28	Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar materi IPS					
29	Saya belajar kelompok agar dapat menguasai materi IPS					
30	Saya berharap mendapatkan nilai IPS yang memuaskan					

**Lampiran 4 : Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:SDN 0604 Siraisan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktuan dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak briman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulannya.

**Indikator:**

- 3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- 4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan peninggalannya di Indonesia

2. Siswa dapat memahami faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung</li> <li>Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru</li> <li>Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>Siswa menjawab sapaan guru</li> <li>Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi bersama, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok.</li> <li>Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya setiap kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu siswa dalam kelompok</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok dan melakukan diskusi bersama.</li> <li>Siswa membaca dan menyimak materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan yang diberikan guru</li> <li>Siswa mendngarkan intruksi dari guru, serta siswa kembali berdiskusi dan membaca kembali bahan bacaan yang diberikan guru.</li> </ol>	

	<p>tersebut akan menjelaskan hasil temuannya mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan di depan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memilih salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas</li> <li>5. Guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran, untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan yaitu mengenai peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan.</li> <li>6. Guru membagikan soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, kemudian dikumpulkan</li> <li>7. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ol>	<p>Masing-masing kelompok merangkum hal-hal terpenting dari materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa menyampaikan hasil temuan kerja kelompok di depan kelas mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>5. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami dari bahan bacaan (materi) peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>6. Siswa mengerjakan secara mandiri soal yang diberikan oleh guru, kemudian mengumpulkannya kepada guru</li> <li>7. Siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> </ol>	40 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	15 menit

**D. MATERI PELAJARAN**

Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Model : Model *Reciprocal Teaching*

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN****G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Media : Gambar Peninggalan Sejarah

Sumber Belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V, Tema 7 Tematik  
Terpadu Kurikulum 2013

**H. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

## a. Penilaian Sikap

## Penilaian Observasi

No	Nama siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	ASR							
2	AP							
3	DM							
4	EZ							
5	GW							
6	HHN							
7	HH							
8	IA							
9	KK							
10	MA							
11	MP							
12	MRN							
13	MT							
14	NS							
15	WI							
16	NZ							
17	PN							
18	RS							
19	RL							
20	RA							
21	RN							
22	AS							
23	SA							

**Keterangan:**

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

**Catatan:**

1. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:
  - 100 : Sangat Baik
  - 75 : Baik
  - 50 : Cukup
  - 25 : Kurang

## Lampiran 5 : Siklus I Pertemuan II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:SDN 0604 Siraisan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktuan dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak briman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulannya.

#### Indikator:

- 3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- 4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan peninggalannya di Indonesia
2. Siswa dapat memahami faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia

### D. MATERI PELAJARAN

Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Model *Reciprocal Teaching*

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung</li> <li>• Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru</li> <li>• Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>• Siswa menjawab sapaan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi bersama, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok.</li> <li>2. Guru membagikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok dan melakukan diskusi bersama.</li> <li>2. Siswa membaca dan</li> </ol>	

	<p>bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> <p>3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu siswa dalam kelompok tersebut akan menjelaskan hasil temuannya mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan di depan kelas</li> </ul> <p>4. Guru memilih salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas</p> <p>5. Guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran, untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan yaitu mengenai peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan.</p> <p>6. Guru membagikan soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, kemudian dikumpulkan</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	<p>menyimak materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan yang diberikan guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan intruksi dari guru, serta siswa kembali berdiskusi dan membaca kembali bahan bacaan yang diberikan guru. Masing-masing kelompok merangkum hal-hal terpenting dari materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> <p>4. Siswa menyampaikan hasil temuan kerja kelompok di depan kelas mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> <p>5. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami dari bahan bacaan (materi) peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> <p>6. Siswa mengerjakan secara mandiri soal yang diberikan oleh guru, kemudian mengumpulkannya kepada guru</p> <p>7. Siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p>	40 menit
--	--	---	----------

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	15 Menit
----------------	---	--	----------

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Gambar Peninggalan Sejarah

Sumber Belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V, Tema 7 Tematik Terpadu Kurikulum 2013

### H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### b. Penilaian Sikap

##### Penilaian Observasi

No	Nama siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	ASR							
2	AP							
3	DM							
4	EZ							
5	GW							
6	HHN							
7	HH							
8	IA							
9	KK							
10	MA							
11	MP							
12	MRN							
13	MT							
14	NS							
15	WI							
16	NZ							
17	PN							
18	RS							
19	RL							
20	RA							
21	RN							
22	AS							
23	SA							

---

**Keterangan:**

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

**Catatan:**

1. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

**Lampiran 6 : Siklus II Pertemuan I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:SDN 0604 Siraisan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktuan dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak briman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulannya.

**Indikator:**

- 3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- 4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan peninggalannya di Indonesia
2. Siswa dapat memahami faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia

### D. MATERI PELAJARAN

Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Model *Reciprocal Teaching*

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung</li> <li>• Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru</li> <li>• Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>• Siswa menjawab sapaan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru membentuk siswa menjadi	1. Siswa membentuk kelompok menjadi 5	

	<p>beberapa kelompok untuk melakukan diskusi bersama, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya setiap kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu siswa dalam kelompok tersebut akan menjelaskan hasil temuannya mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan di depan kelas</li> </ul> </li> <li>4. Guru memilih salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas</li> <li>5. Guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran, untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan yaitu mengenai peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan.</li> <li>6. Guru membagikan</li> </ol>	<p>kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok dan melakukan diskusi bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa membaca dan menyimak materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan yang diberikan guru</li> <li>3. Siswa mendengarkan intruksi dari guru, serta siswa kembali berdiskusi dan membaca kembali bahan bacaan yang diberikan guru. <p>Masing-masing kelompok merangkum hal-hal terpenting dari materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> </li> <li>4. Siswa menyampaikan hasil temuan kerja kelompok di depan kelas mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>5. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami dari bahan bacaan (materi) peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>6. Siswa mengerjakan secara mandiri soal yang diberikan oleh guru, kemudian mengumpulkannya kepada guru</li> <li>7. Siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran mengenai materi</li> </ol>	40 menit
--	--	--	----------

	soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, kemudian dikumpulkan 7. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru</li> <li>Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	15 Menit

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Gambar Peninggalan Sejarah

Sumber Belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V, Tema 7 Tematik Terpadu Kurikulum 2013

### H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### a. Penilaian Sikap

##### Penilaian Observasi

No	Nama siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	ASR							
2	AP							
3	DM							
4	EZ							
5	GW							
6	HHN							
7	HH							
8	IA							
9	KK							
10	MA							
11	MP							
12	MRN							
13	MT							
14	NS							
15	WI							
16	NZ							

17	PN							
18	RS							
19	RL							
20	RA							
21	RN							
22	AS							
23	SA							

**Keterangan:**

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

**Catatan:**

1. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

## Lampiran 7 : Siklus II Pertemuan II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:SDN 0604 Siraisan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktuan dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak briman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulatannya.

##### **Indikator:**

- 3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- 4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan peninggalannya di Indonesia

2. Siswa dapat memahami faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia

#### D. MATERI PELAJARAN

Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Model *Reciprocal Teaching*

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung</li> <li>• Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru</li> <li>• Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>• Siswa menjawab sapaan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi bersama, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok.</li> <li>2. Guru membagikan bahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok dan melakukan diskusi bersama.</li> <li>2. Siswa membaca dan</li> </ol>	

	<p>bacaan kepada siswa tentang materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya setiap kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu siswa dalam kelompok tersebut akan menjelaskan hasil temuannya mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan di depan kelas</li> </ul> </li> <li>4. Guru memilih salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas</li> <li>5. Guru meminta siswa yang tidak mendapat giliran, untuk mengajukan pertanyaan mengenai bahan bacaan yang diberikan yaitu mengenai peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan.</li> <li>6. Guru membagikan soal tes pemahaman kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, kemudian dikumpulkan</li> <li>7. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ol>	<p>menyimak materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan yang diberikan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mendengarkan intruksi dari guru, serta siswa kembali berdiskusi dan membaca kembali bahan bacaan yang diberikan guru. <p>Masing-masing kelompok merangkum hal-hal terpenting dari materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</p> </li> <li>4. Siswa menyampaikan hasil temuan kerja kelompok di depan kelas mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>5. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami dari bahan bacaan (materi) peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> <li>6. Siswa mengerjakan secara mandiri soal yang diberikan oleh guru, kemudian mengumpulkannya kepada guru</li> <li>7. Siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran mengenai materi peristiwa kebangsaan pada masa penjajahan</li> </ol>	40 menit
--	--	--	----------

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama</li> </ul>	15 Menit
----------------	---	--	----------

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Gambar Peninggalan Sejarah

Sumber Belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V, Tema 7 Tematik Terpadu Kurikulum 2013

### H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

No	Nama siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	ASR							
2	AP							
3	DM							
4	EZ							
5	GWN							
6	HHIN							
7	HH							
8	IA							
9	KK							
10	MA							
11	MP							
12	MRN							
13	MT							
14	NS							
15	WS							
16	NZH							
17	PN							
18	RS							
19	RL							
20	RA							
21	RN							
22	ASR							
23	SA							

**Keterangan:**

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

**Catatan:**

Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

### Lampiran 8: Kisi- Kisi Soal

**A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar !**

1. Bangsa barat mulai menjajah Indonesia akhir abad ke.....
  - a. XV
  - b. XVI
  - c. XVII
  - d. X
2. Bangsa barat yang pertama kali tiba di Indonesia adalah.....
  - a. Spanyol
  - b. Portugis
  - c. Inggris
  - d. Belanda**
3. Tujuan utama dari penjajahan samudera, yaitu kecuali....
  - a. Mencapai kejayaan
  - b. Mencapai kekayaan
  - c. Menyebarkan Agama
  - d. Berwisata**
4. Alat untuk persenjataan yang di temukan pada saat penjajahan bangsa Barat adalah...
  - a. Tombak
  - b. Senapan
  - c. Bom
  - d. Bubuk mesiu**
5. Mendirikan pelabuhan di Anyer sampai Ujung Kulon merupakan kebijakan pemerintahan kolonial Belanda di bidang.....
  - a. Pendidikan
  - b. Pembangunan**
  - c. Pertahanan
  - d. Monopoli Perdagangan
6. Dibentuknya kongsi dagang VOC (*Vareenidge Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602 oleh pemerintah kolonial belanda memiliki tujuan sebagai berikut, Kecuali....
  - a. Menguasai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia**
  - b. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - d. Melaksanakan pembangunan jalan raya
7. Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia terdapat berbagai jenis peninggalan sejarah yang dapat kita jumpai di Indonesia baik secara lisan, tulisan maupun benda seperti peninggalan yang ada di Indonesia Candi Borobudur terletak di Jawa Tengah, Candi Muara Takus terletak di kab.Kampar Riau, Prasasti

Adityawarman terletak di Sumatra Barat, prasasti Ciaruteun terletak di Bogor Jawa Barat, Benteng Fort de Kock terletak di Bukittinggi Sumatera Barat, benteng Otanah terletak di Gorontalo, Masjid Raya Medan terletak di Medan, Masjid Demak yang terletak di Jawa Tengah.

Perhatikan gambar di samping!

Nama peninggalan sejarah yang ada pada gambar adalah ..... dan terletak di.....



- a. Benteng Otanah di Gorontalo
- b. Prasasti Ciaruteun di Bogor
- c. Candi Muara Takus di Kampar Riau

**d. Prasasti Adityawarman di Bukittinggi**

8. Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!

- 1) Raffles menulis buku History of Java
- 2) Monopoli perdagangan pala cengkeh
- 3) Tanam paksa
- 4) Merintis pembangunan kebun raya bogor

Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditunjukkan pada nomor....

- a. **1 dan 4**
  - b. 2 dan 3
  - c. 1 dan 2
  - d. 3 dan 4
9. Perhatikanlah tabel berikut ini untuk menentukan pasangan kebijakan kolonial barat !

No	Pemerintah Kolonial	Kebijakan
1	Spanyol	a. Sistem monopoli perdagangan cangkik dan pala
2	Portugis	b. Merintis pembangunan kebun raya Bogor
3	Inggris	c. Membangun jalan pos dari anyer samapai panarukan
4	Belanda	d. Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata

Pasangan pmerintahan kolonial dengan kebijakan pemerintah yang benar ditunjukkan pada....

- a. 1 dan d
  - b. **3 dan b**
  - c. 2 dan c
  - d. 4 dan a
10. Perhatikan negara berikut!
- 1) Inggris dan Jepang
  - 2) Spanyol dan Prancis
  - 3) Irak dan Arab

- 4) Portugis dan Belanda  
Bangsa yang pernah menjajah Indonesia ditunjukkan oleh nomor....  
**a. 1,2 dan 4**  
b. 4,3 dan 1  
c. 3,1 dan 4  
d. 2,4 dan 3
11. *Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!*  
1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata  
2) Sistem monopoli perdagangan pala dan cangkih di Ternate  
3) Membuat mata uang  
4) Sistem tanam paksa  
Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditujukan pada nomor...  
a. 1  
b. 2  
**c. 3**  
d. 4
12. Perhatikan nama-nama berikut !  
1) Luis Napoleon  
2) Herman Willem Daendels  
3) Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles  
4) Cornelis de Houtman  
Siapa nama pemimpin Prancis yang berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis...  
a. Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles  
b. Cornelis de Houtman  
**c. Luis Napoleon**  
d. Herman Willem Daendels
13. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil....  
a. Tebu dan Kopi  
b. Emas dan Perak  
c. Cendana dan Jati  
**d. Cangkih dan Pala**
14. Bentuk perlawanan yang dilakukan Pangeran Diponegoro terhadap Belanda dengan menggunakan siasat.....  
a. Tawan Karang  
b. Puputan  
c. Blokade  
**d. Gerelija**
15. Bentuk perlawanan Pangeran Antasari terhadap kedatangan Belanda yang ingin merebut wilayah Banjar adalah.....  
a. Melakukan gerelija di pelabuhan yang dikuasai Belanda

- b. Merebut benteng Pangaron
  - c. **Mengambil alih hasil timah**
  - d. Mengambil isi kapal-kapal Belanda
16. Menyebarakan agama Katolik di daerah kekuasaan Maluku merupakan kebijakan dalam bidang....
- a. **Gospel**
  - b. Gold
  - c. Glory
  - d. Monopoli
17. Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu....
- a. God,Globe, Glory
  - b. **Gold, Gospel, Glory**
  - c. God, Gospel, Glory
  - d. God, Gold, Gospel
18. Glory merupakan keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan....
- a. **Mencari kejayaan**
  - b. Mencari rempah-rempah
  - c. Menyebarakan agama
  - d. Mencerdaskan bangsa Indonesia
19. Bangsa Spanyol pertama kali mendarat di Indnesia pada tahun...
- a. 1520
  - b. **1521**
  - c. 1522
  - d. 1523
20. Gospel merupakan ke inginan bangsa barat untuk menyebarkan....
- a. **Agama**
  - b. Ibadah
  - c. Seni
  - d. Astronomi

## KUNCI JAWABAN SOAL

1. A
2. D
3. D
4. D
5. B
6. A
7. D
8. A
9. B
10. A
11. C
12. C
13. D
14. D
15. C
16. A
17. B
18. A
19. B
20. A

### Lampiran 9 : siklus I pertemuan I

**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap**

**Benar !**

1. Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu.....
  - a. God, Globe, Glory
  - b. Gold, Gospel, Glory**
  - c. God, Gospel, Glory
  - d. God, Gold, Gospel
2. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai bangsa Indonesia, antara lain dikarenakan.....
  - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
  - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
  - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
  - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah**
3. Tujuan utama dari penjajahan samudera, yaitu kecuali....
  - a. Mencapai kejayaan
  - b. Mencapai kekayaan
  - c. Menyebarkan Agama
  - d. Berwisata**
4. Peninggalan-peninggalan sejarah berupa bangunan diantaranya, kecuali....
  - a. **Keris**
  - b. Benteng
  - c. Candi
  - d. Masjid
5. Dibentuknya kongsi dagang VOC (*Vareenidge Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602 oleh pemerintah kolonial belanda memiliki tujuan sebagai berikut, Kecuali....
  - a. **Menguasai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia**
  - b. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - d. Melaksanakan pembangunan jalan raya
6. Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia terdapat berbagai jenis peninggalan sejarah yang dapat kita jumpai di Indonesia baik secara lisan, tulisan maupun benda seperti peninggalan yang ada di Indonesia Candi Borobudur terletak di Jawa Tengah, Candi Muara Takus terletak di kab.Kampar Riau, Prasasti Adityawarman terletak di Sumatra Barat, prasasti Ciaruteun terletak di Bogor Jawa Barat, Benteng Fort de Kock terletak di Bukittinggi

Sumatera Barat, benteng Otanah terletak di Gorontalo, Masjid Raya Medan terletak di Medan, Masjid Demak yang terletak di Jawa Tengah.

Nama peninggalan sejarah yang ada pada gambar adalah ..... dan terletak di.....



- a. Benteng Otanah di Gorontalo
  - b. Prasasti Ciaruteun di Bogor
  - c. Prasasti Muara Takus di Kampar Riau
  - d. **Prasasti Adityawarman di Bukittinggi**
7. Perhatikan negara berikut!
- 1) Inggris dan Jepang
  - 2) Spanyol dan Prancis
  - 3) Irak dan Arab
  - 4) Portugis dan Belanda
- Bangsa yang pernah menjajah Indonesia ditunjukkan oleh nomor....
- a. **1,2 dan 4**
  - b. 4,3 dan 1
  - c. 3,1 dan 4
  - d. 2,4 dan 3
8. *Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!*
- 1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata
  - 2) Sistem monopoli perdagangan pala dan cangkih di Ternate
  - 3) Membuat mata uang
  - 4) Sistem tanam paksa
- Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditujukan pada nomor...
- a. 1
  - b. 2
  - c. **3**
  - d. 4
9. Perhatikan nama-nama berikut !
- 1) Luis Napoleon
  - 2) Herman Willem Daendels
  - 3) Letnan Jendral Thomas Stamford Raffles
  - 4) Cornelis de Houtman
- Siapakah nama pemimpin Prancis yang berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis...
- a. Letnan Jendral Thomas Stamford Raffles
  - b. Cornelis de Houtman
  - c. **Luis Napoleon**
  - d. Herman Willem Daendels
10. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil....
- a. Tebu dan Kopi

- b. Emas dan Perak
- c. Cendana dan Jati
- d. Cengkih dan Pala**

**KUNCI JAWABAN SOAL**

1. B
2. D
3. D
4. A
5. A
6. D
7. A
8. C
9. C
10. D

**Soal Siklus I pertemuan II**

**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar !**

1. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 yang mendarat di banten yang di pimpin oleh....
  - a. Pieter Both
  - b. Cornelis de Houtman**
  - c. Vasso Da Gama
  - d. Jan Pieterzoon
2. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk di kuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil....
  - a. Tebu dan Kopi
  - b. Emas dan Perak
  - c. Cendana dan Jati
  - d. Cengkih dan Pala**
3. Dibentuknya kongsi dagang VOC (*Vareenidge Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602 oleh pemerintah kolonial belanda memiliki tujuan sebagai berikut, Kecuali....
  - a. Menguasai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia**
  - b. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - d. Melaksanakan pembangunan jalan raya
4. Bangsa Inggris berhasil menjajah Indonesia setelah berhasil mengalahkan Prancis, pada tahun berapakah bangsa Inggris berhasil menaklukkan negara Prancis....
  - a. 1811**
  - b. 1942
  - c. 1509
  - d. 1806
5. Tujuan utama dari penjajahan samudera, yaitu kecuali....
  - a. Mencapai kejayaan
  - b. Mencapai kekayaan
  - c. Menyebarkan Agama
  - d. Berwisata**
6. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai bangsa Indonesia, antara lain dikarenakan....
  - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
  - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
  - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
  - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah**
7. Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia terdapat berbagai jenis peninggalan sejarah yang dapat kita jumpai di Indonesia baik secara

lisan, tulisan maupun benda seperti peninggalan yang ada di Indonesia Candi Borobudur terletak di Jawa Tengah, Candi Muara Takus terletak di kab. Kampar Riau, Prasasti Adityawarman terletak di Sumatra Barat, prasasti Ciaruteun terletak di Bogor Jawa Barat, Benteng Fort de Kock terletak di Bukittinggi Sumatera Barat, benteng Otanah terletak di Gorontalo, Masjid Raya Medan terletak di Medan, Masjid Demak yang terletak di Jawa Tengah.

Perhatikan gambar di samping!

Nama peninggalan sejarah yang ada pada gambar adalah ..... dan terletak di.....

- a. Benteng Otanah di Gorontalo
- b. Prasasti Ciaruteun di Bogor
- c. Candi Muara Takus di Kampar Riau
- d. Prasasti Adityawarman di Bukittinggi**

8. Perhatikan negara berikut!

- 1) Inggris dan Jepang
- 2) Spanyol dan Prancis
- 3) Irak dan Arab
- 4) Portugis dan Belanda

Bangsa yang pernah menjajah Indonesia ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2 dan 4**
- b. 4, 3 dan 1
- c. 3, 1 dan 4
- d. 2, 4 dan 3

9. Perhatikan nama-nama berikut !

- 5) Luis Napoleon
- 6) Herman Willem Daendels
- 7) Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles
- 8) Cornelis de Houtman

Siapakah nama pemimpin Prancis yang berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis...

- a. Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles
- b. Cornelis de Houtman
- c. Luis Napoleon**
- d. Herman Willem Daendels

10. Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!

- 1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata
- 2) Sistem monopoli perdagangan pala dan cengkih di Ternate
- 3) Membuat mata uang
- 4) Sistem tanam paksa

Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditunjukkan pada nomor...

- a. 1
- c. 3**
- b. 2
- d. 4

**KUNCI JAWABAN SOAL :**

1. B

2. D

3. A

4. A

5. D

6. D

7. D

8. A

9. C

10. C

### Lampiran 10: siklus II pertemuan I

a. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap

**Benar !**

1. Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu.....
  - a. God, Globe, Glory
  - b. Gold, Gospel, Glory**
  - c. God, Gospel, Glory
  - d. God, Gold, Gospel
2. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai bangsa Indonesia, antara lain dikarenakan.....
  - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
  - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
  - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
  - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah**
3. Tujuan utama dari penjajahan samudera, yaitu kecuali....
  - a. Mencapai kejayaan
  - b. Mencapai kekayaan
  - c. Menyebarkan Agama
  - d. Berwisata**
4. Peninggalan-peninggalan sejarah berupa bangunan diantaranya, kecuali....
  - a. Keris**
  - b. Benteng
  - c. Candi
  - d. Masjid
5. Dibentuknya kongsi dagang VOC (*Vareenidge Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602 oleh pemerintah kolonial belanda memiliki tujuan sebagai berikut, Kecuali....
  - a. Menguasai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia**
  - b. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - d. Melaksanakan pembangunan jalan raya
6. Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia terdapat berbagai jenis peninggalan sejarah yang dapat kita jumpai di Indonesia baik secara lisan, tulisan maupun benda seperti peninggalan yang ada di Indonesia Candi Borobudur terletak di Jawa Tengah, Candi Muara Takus terletak di kab.Kampar Riau, Prasasti Adityawarman terletak di Sumatra Barat, prasasti Ciaruteun terletak di



7. Bogor Jawa Barat, Benteng Fort de Kock terletak di Bukittinggi Sumatera Barat, benteng Otanah terletak di Gorontalo, Masjid Raya Medan terletak di Medan, Masjid Demak yang terletak di Jawa Tengah.

Perhatikan gambar di samping!

Nama peninggalan sejarah yang ada pada gambar adalah .... dan terletak di.....

- a. Benteng Otanah di Gorontalo
  - b. Prasasti Ciaruteun di Bogor
  - c. Candi Muara Takus di Kampar Riau
  - d. **Prasasti Adityawarman di Bukittinggi**
8. Perhatikan negara berikut!
1. Inggris dan Jepang
  2. Spanyol dan Prancis
  3. Irak dan Arab
  4. Portugis dan Belanda
- Bangsa yang pernah menjajah Indonesia ditunjukkan oleh nomor....
- a. **1,2 dan 4**
  - b. 4,3 dan 1
  - c. 3,1 dan 4
  - d. 2,4 dan 3
9. Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!
- 1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata
  - 2) Sistem monopoli perdagangan pala dan cengkih di Ternate
  - 3) Membuat mata uang
  - 4) Sistem tanam paksa
- Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditunjukkan pada nomor...
- a. 1
  - b. 2
  - c. **3**
  - d. 4
10. Perhatikan nama-nama berikut !
- 1) Luis Napoleon
  - 2) Herman Willem Daendels
  - 3) Letnan Jendral Thomas Stamford Raffles
  - 4) Cornelis de Houtman
- Siapa nama pemimpin Prancis yang berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis...
- b. Letnan Jendral Thomas Stamford Raffles
  - c. Cornelis de Houtman
  - d. **Luis Napoleon**
  - e. Herman Willem Daendels

11. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk di kuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil....
- a. Tebu dan Kopi
  - b. Emas dan Perak
  - c. Cendana dan Jati
  - d. **Cengkih dan Pala**

**KUNCI JAWABAN SOAL**

1. B
2. D
3. D
4. A
5. A
6. D
7. A
8. C
9. C
10. D

### Soal Siklus II pertemuan II

**B. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar !**

1. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 yang mendarat di banten yang di pimpin oleh....
  - a. Pieter Both
  - b. Cornelis de Houtman**
  - c. Vasso Da Gama
  - d. Jan Pieterzoon
2. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk di kuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil....
  - a. Tebu dan Kopi
  - b. Emas dan Perak
  - c. Cendana dan Jati
  - d. Cengkih dan Pala**
3. Dibentuknya kongsi dagang VOC (*Vareenidge Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602 oleh pemerintah kolonial belanda memiliki tujuan sebagai berikut, Kecuali....
  - a. Menguasai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia**
  - b. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - d. Melaksanakan pembangunan jalan raya
4. Bangsa Inggris berhasil menjajah Indonesia setelah berhasil mengalahkan Prancis, pada tahun berapakah bangsa Inggris berhasil menaklukkan negara prancis....
  - a. 1811**
  - b. 1942
  - c. 1509
  - d. 1806
5. Tujuan utama dari penjajahan samudera, yaitu kecuali....
  - a. Mencapai kejayaan
  - b. Mencapai kekayaan
  - c. Menyebarkan Agama
  - d. Berwisata**
6. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai bangsa Indonesia, antara lain dikarenakan.....
  - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
  - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
  - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
  - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah**
7. Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia terdapat berbagai jenis peninggalan sejarah yang dapat kita jumpai di Indonesia

baik secara lisan, tulisan maupun benda seperti peninggalan yang ada di Indonesia Candi Borobudur terletak di Jawa Tengah, Candi Muara Takus terletak di kab.Kampar Riau, Prasasti Adityawarman terletak di Sumatera Barat, prasasti Ciaruteun terletak di Bogor Jawa Barat, Benteng Fort de Kock terletak di Bukittinggi Sumatera Barat, benteng Otanah terletak di Gorontalo, Masjid Raya Medan terletak di Medan, Masjid Demak yang terletak di Jawa Tengah.

Perhatikan gambar di samping!

Nama peninggalan sejarah yang ada pada gambar

Adalah .... dan terletak di.....

- a. Benteng Otanah di Gorontalo
- b. Prasasti Ciaruteun di Bogo
- c. Candi Muara Takus di Kampar Riau
- d. **Prasasti Adityawarman di Bukittinggi**

8. Perhatikan negara berikut!

- 1) Inggris dan Jepang
- 2) Spanyol dan Prancis
- 3) Irak dan Arab
- 4) Portugis dan Belanda

Bangsa yang pernah menjajah Indonesia ditunjukkan oleh nomor....

- a. **1,2 dan 4**
- b. 4,3 dan 1
- c. 3,1 dan 4
- d. 2,4 dan 3

9. Perhatikan nama-nama berikut !

- 1) Luis Napoleon
- 2) Herman Willem Daendel
- 3) Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles
- 4) Cornelis de Houtman

Siapakah nama pemimpin Prancis yang berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis...

- a. Letnan Jendral Thomas Stamford Raffles
- b. Cornelis de Houtman
- c. **Luis Napoleon**
- d. Herman Willem Daendels

10. Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!

- 1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata
- 2) Sistem monopoli perdagangan pala dan cangkik di Ternate
- 3) Membuat mata uang
- 4) Sistem tanam paksa

Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditujukan pada nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. **3**
- d. 4

**KUNCI JAWABAN SOAL :**

1. B
2. D
3. A
4. A
5. D
6. D
7. D
8. A
9. C
10. C

Nama :

Kelas :

**B. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap Benar !**

1. Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu.....
  - a. God, Globe, Glory
  - b. Gold, Gospel, Glory
  - c. God, Gospel, Glory
  - d. God, Gold, Gospel
2. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai bangsa Indonesia, antara lain dikarenakan.....
  - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
  - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
  - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
  - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
3. Tujuan utama dari penjajahan samudera, yaitu kecuali....
  - a. Mencapai kejayaan
  - b. Mencapai kekayaan
  - c. Menyebarkan Agama
  - d. Berwisata
4. Peninggalan-peninggalan sejarah berupa bangunan diantaranya, kecuali....
  - a. Keris
  - b. Benteng
  - c. Candi
  - d. Masjid
5. Dibentuknya kongsi dagang VOC (*Vareenidge Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602 oleh pemerintah kolonial belanda memiliki tujuan sebagai berikut, Kecuali....
  - a. Menguasai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia
  - b. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting
  - d. Melaksanakan pembangunan jalan raya
6. Dari berbagai peristiwa penjajahan yang terjadi di Indonesia terdapat berbagai jenis peninggalan sejarah yang dapat kita jumpai di Indonesia baik secara lisan, tulisan maupun benda seperti peninggalan yang ada di Indonesia Candi Borobudur terletak di Jawa Tengah, Candi Muara Takus terletak di kab.Kampar Riau, Prasasti Adityawarman terletak di Sumatra Barat, prasasti Ciaruteun terletak di Bogor Jawa Barat, Benteng Fort de Kock terletak di Bukittinggi Sumatera Barat, benteng Otanah terletak di Gorontalo, Masjid Raya Medan terletak di Medan, Masjid Demak yang terletak di Jawa Tengah. Nama peninggalan sejarah yang ada pada gambar adalah .....dan terletak di.....
  - a. Benteng Otanah di Gorontalo
  - b. Prasasti Ciaruteun di Bogor
  - c. Candi Muara Takus di Kampar Riau
  - d. Prasasti Adityawarman di Bukittinggi
7. Perhatikan negara berikut!
  - 1) Inggris dan Jepang



- 2) Spanyol dan Prancis
- 3) Irak dan Arab
- 4) Portugis dan Belanda

Bangsa yang pernah menjajah Indonesia ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1,2 dan 4
- b. 4,3 dan 1
- c. 3,1 dan 4
- d. 2,4 dan 3

8. Perhatikanlah kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial berikut ini!

- 1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata
- 2) Sistem monopoli perdagangan pala dan cengkih di Ternate
- 3) Membuat mata uang
- 4) Sistem tanam paksa

Kebijakan pemerintah kolonial Belanda ditujukan pada nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

9. Perhatikan nama-nama berikut !

- 1) Luis Napoleon
- 2) Herman Willem Daendels
- 3) Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles
- 4) Cornelis de Houtman

Siapakah nama pemimpin Prancis yang berhasil menjajah Indonesia pada saat VOC Belanda mengalami krisis...

- a. Letnan Jenderal Thomas Stamford Raffles
- b. Cornelis de Houtman
- c. Luis Napoleon
- d. Herman Willem Daendels

10. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil....

- a. Tebu dan Kopi
- b. Emas dan Perak
- c. Cendana dan Jati
- d. Cengkih dan Pala

**Lampiran 11:****Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda**

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r hitung	r tabel	
Soal 1	0,450	0,413	Valid
Soal 2	0,445	0,413	Valid
Soal 3	0,450	0,413	Valid
Soal 4	0,502	0,413	Valid
Soal 5	0,480	0,413	Valid
Soal 6	0,450	0,413	Valid
Soal 7	0,565	0,413	Valid
Soal 8	0,360	0,413	Tidak Valid
Soal 9	0,345	0,413	Tidak Valid
Soal 10	0,450	0,413	Valid
Soal 11	0,643	0,413	Valid
Soal 12	0,470	0,413	Valid
Soal 13	0,479	0,413	Valid
Soal 14	0,356	0,413	Tidak Valid
Soal 15	0,445	0,413	Valid
Soal 16	0,445	0,413	Valid
Soal 17	0,535	0,413	Valid
Soal 18	0,471	0,413	Valid
Soal 19	0,643	0,413	Valid
Soal 20	0,444	0,413	Valid

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka Valid

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka tidak Valid

**Reabilitas Soal**

Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori Reabilitas
0,773	17	Tinggi

Kategori Indeks Realibitas diklarifikasikan sebagai berikut:

Koefisien Alpha Cronbach	Kategori Realibitas
0,86-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,85	Tinggi
0,36-0,70	Sedang
0,20-0,34	Rendah
0,00-0,19	Tidak Reliabel

**Lampiran 12:****Daya Beda Soal**

<b>No Soal</b>	<b>Correct Item Total Correlation</b>	<b>Interprestasi</b>
Soal 1	,568	Baik
Soal 2	,475	Baik
Soal 3	,665	Baik
Soal 4	,482	Baik
Soal 5	,693	Baik
Soal 6	,514	Baik
Soal 7	,534	Baik
Soal 8	,455	Baik
Soal 9	,689	Baik
Soal 10	,767	Baik Sekali
Soal 11	,593	Baik
Soal 12	,453	Baik
Soal 13	,634	Baik
Soal 14	,646	Baik
Soal 15	,440	Baik
Soal 16	,712	Baik Sekali
Soal 17	,477	Baik
Soal 18	,654	Baik
Soal 19	,432	Baik
Soal 20	,587	Baik

Kriteria indeks daya pembeda diinterpretasikan sebagai berikut:

<b>DP</b>	<b>Interprestasi</b>
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Kurang Bik
Bertanda Negatif	Jelek Sekali

**Lampiran 13:****Tingkat Kesukaran Soal**

	N		Mean	Interpretasi
	Valid	Missing		
Soal 1	23	0	,70	Sedang
Soal 2	23	0	,58	Sedang
Soal 3	23	0	,67	Sedang
Soal 4	23	0	,45	Sedang
Soal 5	23	0	,46	Sedang
Soal 6	23	0	,69	Sedang
Soal 7	23	0	,35	Sedang
Soal 8	23	0	,54	Sedang
Soal 9	23	0	,44	Sedang
Soal 10	23	0	,34	Sedang
Soal 11	23	0	,65	Sedang
Soal 12	23	0	,13	Sukar
Soal 13	23	0	,16	Sukar
Soal 14	23	0	,22	Sukar
Soal 15	23	0	,11	Sukar
Soal 16	23	0	,40	Sedang
Soal 17	23	0	,48	Sedang
Soal 18	23	0	,59	Sedang
Soal 19	23	0	,68	Sedang
Soal 20	23	0	,70	Sedang

Indeks kesukaran diinterpretasikan sebagai berikut:

P-P	Klasifikasi
0,00-0,30	Soal Sukar
0,31-0,70	Soal Sedang
0,71-1,00	Soal Mudah

**Lampiran14:****Uji Validitas Dan Reabilitas Motivasi Belajar**

No	r tabel	r hitung	Keputusan	Uji nilai sig	Kesimpulan
1	0,865	0,444	0, 865 > 0,444	0,000<0,01	Valid
2	0,831	0,444	0, 831 > 0,444	0,000<0,01	Valid
3	0,817	0,444	0, 817 > 0,444	0,000<0,01	Valid
4	0,678	0,444	0, 678 > 0,444	0,000<0,01	Valid
5	0,741	0,444	0, 741 > 0,444	0,000<0,01	Valid
6	0,794	0,444	0, 794 > 0,444	0,000<0,01	Valid
7	0,372	0,444	0, 372 < 0,444	0,080>0,01	Tidak Valid
8	0,060	0,444	0,060 < 0,444	0,977>0,01	Tidak Valid
9	0,457	0,444	0,457 > 0,444	0,028<0,01	Valid
10	0,504	0,444	0,504 > 0,444	0,014<0,01	Valid
11	0,457	0,444	0,457 > 0,444	0,028<0,01	Valid
12	0,708	0,444	0,708 > 0,444	0,000<0,01	Valid
13	0,656	0,444	0,656 > 0,444	0,001<0,01	Valid
14	0,245	0,444	0,245 < 0,444	0,510>0,01	Tidak Valid
15	0,118	0,444	0,118 < 0,444	0,591>0,01	Tidak Valid
16	0,447	0,444	0,447 > 0,444	0,033<0,01	Valid
17	0,709	0,444	0,709 > 0,444	0,000<0,01	Valid
18	0,582	0,444	0,582 > 0,444	0,004<0,01	Valid
19	0,567	0,444	0,567 > 0,444	0,005<0,01	Valid
20	0,830	0,444	0,830 > 0,444	0,000<0,01	Valid
21	0,813	0,444	0,813 > 0,444	0,000<0,01	Valid
22	0,765	0,444	0,765 > 0,444	0,000<0,01	Valid
23	0,831	0,444	0,831 > 0,444	0,000<0,01	Valid
24	0,769	0,444	0,769 > 0,444	0,000<0,01	Valid
25	0,604	0,444	0,604 > 0,444	0,002<0,01	Valid
26	0,604	0,444	0,604 > 0,444	0,002<0,01	Valid
27	0,528	0,444	0,528 > 0,444	0,010<0,01	Valid
28	0,628	0,444	0,628 > 0,444	0,001<0,01	Valid
29	0,567	0,444	0, 567 > 0,444	0,005<0,01	Valid
30	0,449	0,444	0,449 > 0,444	0,032<0,01	Valid

Jika r hitung > r tabel, maka Valid

Jika r hitung < r tabel maka tidak valid

**Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha**

Koefisien	Interprestasi
0,751	Tinggi

**Lampiran 15:****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS PRIBADI**

**Nama** : Nurmajida  
**Nim** : 2020500088  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Siraisan, 15 Mei 2001  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Anak Ke** : 2 dari 6 Bersaudara  
**Kewarga Negara** : Indonesia  
**Alamat Lengkap** : Desa Siraisan, Kec.Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas  
**Moto** : Cinta Seorang Ibu Menenangkan dan Cinta Seorang Ayah Itu Menguatkan  
**Telepon/ N. Hp** : 0822-7797-0331  
**Email** : majidanur123@gmail.com  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** : Siraisan, Jln. Lintas Sosopan

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

**Nama Ayah** : Ahmad Rusdi Hasb  
**Nama Ibu** : Basyariah Hsb

**C. JENJANG PENDIDIKAN**

**SD** : SDN 0604 Siraisan  
**MTS** : Ponpes Al-Amin Mompang  
**MA** : ponpes Al -Amin Mompang

**Lampiran 15:****DOKUMENTASI**

**Gambar 1. Siswa membentuk kelompok dan diskusi bersama**



**Gambar 2. Siswa sedang melakukan diskusi kelompok**



**Gambar 3. siswa sedang diskusi kelompok**



**Siswa sedang menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas**



**Gambar 4. Siswa Sedang melakukan ujian Siklus I**



**Gambar 5. Siswa diskusi kelompok siklus II di dampingi guru**



**Gambar 6. Siswa menyampaikan hasil temuan kelompoknya di depan kelas**



**Gambar 7. Siswa akan melakukan Ujian siklus II**



**Gambar 8. Wawancara bersama guru kelas V SDN 0604 Siraisan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1527 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024

13 Mei 2024

Lampiran :-

Hal : Izin Riset  
 Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala SD Negeri 0604 Siraisan**  
**Padang Lawas**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurmajida  
 NIM : 2020500088  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Siraisan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Anmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Negeri 0604 Siraisan Padang Lawas"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan



Dr. S. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |  
 NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SDN 0604 SIRAIKAN**  
KECAMATAN ULU BARUMUN

Email : [sdn0604siraisan@gmail.com](mailto:sdn0604siraisan@gmail.com) NPSN : 10207699

JL. Lintas Sibuhuan – Sosopan KM. 15 Desa Siraisan Kode Pos : 22763

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : No. 421.2/054/Ka/SD-04/VI/2024  
Lampiran : 1 (satu)  
Perihal : *Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi*

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Di\_  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin riset penelitian penyelesaian skripsi No. 1527/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024 dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Negeri 0604 Siraisan Padang Lawas”** yang diajukan oleh Nurmajida dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 14 Mei 2024, kami ingin menyampaikan :

1. Kami memberikan persetujuan kepada Nurmajida untuk melakukan riset penyelesaian skripsi di instansi kami.
2. Penelitian hanya boleh dilakukan di hari dan jam kerja.
3. Untuk kelancaran riset penyelesaian skripsi, Desi Ramayani dari instansi kami ditunjuk sebagai narahubung dengan kontak 082362137983.

Demikian surat balasan izin riset penyelesaian skripsi dari kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Siraisan, Juni 2024  
Mengetahui  
Kepala SDN 0604 Siraisan



**AWALUDDIN HASIBUAN, S.Pd**  
NIP. 19670607 198712 1003